



**PENERAPAN PETA KONSEP BERUPA POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA PAHLAWANKU DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh
Novelia Intan Enggardhini
NIM 140210204144

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN PETA KONSEP BERUPA POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA PAHLAWANKU DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Novelia Intan Enggardhini
NIM 140210204144

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN PETA KONSEP BERUPA POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA PAHLAWANKU DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Novelia Intan Enggardhini
NIM : 140210204144
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal lahir : Bondowoso, 20 November 1995
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Nuriman, P.hD.
NIP 196506011 999302 1001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku Di SDN Pakisan 01 Bondowoso**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

Hari, tanggal : Selasa, 29 Janari 2019

Jam : 10.40-12.20

Tempat : Gedung FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, P.hD.
NIP 196506011 999302 1001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Anggota I,

Anggota II,

Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19830806 200912 2006

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 1958030 419803 2003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya sederhana ini sebagai rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ayahanda Alip Sanuwar dan Ibunda Muzaini, Kakakku Prahara Alif Perdhana Putra, Pendamping Hidup yang penuh dukungan Ferry Lutfianto serta keluarga besarku yang senantiasa mengalirkan rasa cinta, kasih sayang, motivasi, dukungan, serta doa yang selalu mengiringiku dalam meraih cita-cita;
2. Bapak Drs. Nuriman, P.hD dan Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang membimbing dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku dosen penguji yang memberikan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak/Ibu Guru SD, SMP, SMA, dan segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember yang telah mencurahkan ilmu dengan tulus dan ikhlas.
5. Keluarga besar Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) khususnya teman-teman angkatan 2014.

MOTTO

*It does not matter how slowly you go, so long as you do not stop
(Confucius)*



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novelia Intan Enggardhini

NIM : 140210204144

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku Di SDN Pakisan 01 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Januari 2018

Yang menyatakan,

Novelia Intan Enggardhini

NIM 140210204144

SKRIPSI

**PENERAPAN PETA KONSEP BERUPA POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA PAHLAWANKU DI SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

Oleh

Novelia Intan Enggardhini

NIM 140210204144

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nuriman, P.hD.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

RINGKASAN

Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku Di SDN Pakisan 01 Bondowoso; Novelia Intan Enggardhini, 140210204144; 51 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran peta konsep merupakan alat bantu dalam meningkatkan kemampuan siswa mengingat jangka panjang, meningkatkan prestasi akademis dan sikap siswa. Dengan demikian peta konsep merupakan model tepat yang dapat diterapkan guru agar proses belajar lebih optimal.

Sesuai K13 ada berbagai mata pelajaran yang saling terintegrasi misalnya Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan sosial dan kewarganegaraan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Pakisan 01 diperoleh data aktivitas siswa di kelas IV sebagai berikut: (1) memperhatikan penjelasan guru dengan skor 56,58%, (2) menjawab pertanyaan guru dengan skor 59,21%, (3) berani bertanya dengan skor 56,58%, (4) menggambar dengan skor 0% dan (5) memecahkan soal dengan skor 67,11%. Untuk hasil belajar diketahui hasil sebagai berikut: nilai klasikal afektif 76,97 (Baik), nilai klasikal kognitif adalah 69,37 (Baik), dan nilai klasikal psikomotor 69,37 (Baik).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan peta konsep berupa power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema pahlawanku di SDN Pakisan 01. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan peta konsep berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan tema pahlawanku di SDN Pakisan 01.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen dan tes. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakisan 01 pada hari Senin, 5 November 2018 (Prasiklus), Rabu, 28 November 2018 (siklus 1), dan Jumat, 28 Desember 2018 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV. Penerapan Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku Di SDN Pakisan 01 Bondowoso berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas belajar siswa dengan penerapan peta konsep berupa power point tema pahlawanku pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I Jumlah siswa yang sangat aktif sebanyak 1 siswa, siswa aktif sebanyak 7 siswa, siswa cukup aktif sebanyak 11 siswa, siswa kurang aktif dan sangat kurang aktif sebanyak 0. Pada siklus II jumlah siswa sangat aktif sebanyak 3 siswa, siswa aktif sebanyak 10 siswa, siswa cukup aktif sebanyak 6 siswa, siswa kurang aktif dan sangat kurang aktif sebanyak 0. Secara klasikal aktivitas siswa dapat dilihat dari persentase pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 79,28%.

Hasil belajar siswa dengan penerapan strategi peta konsep berupa power point pada tema Pahlawanku pada siklus I secara klasikal mendapatkan nilai 74,89 (kognitif), 75,26 (psikomotor), 80,26 (afektif) sedangkan pada siklus II memperoleh nilai klasikal sebesar 81,31 (kognitif), 79,89 (psikomotor), 83,55 (afektif). Saran dari peneliti bagi guru yaitu diharapkan mampu menerapkan strategi peta konsep jenis pohon jaringan sebagai strategi pembelajaran dikelas sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku Di SDN Pakisan 01 Bondowoso”** dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Keguruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah memberi ilmu dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini;
6. Keluarga besar SDN Pakisan 01 Bondowoso yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Jember, 29 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
HALAMAN PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	4
2.2 Strategi Pembelajaran	5
2.3 Strategi Pembelajaran Peta Konsep	6
2.3.1 Pengertian Peta Konsep	6
2.3.2 Macam-macam Peta Konsep	8
2.3.3 Pembuatan Peta Konsep	11
2.3.4 Keunggulan dan Kelemahan Peta Konsep	11
2.4 Strategi Pembelajaran Peta Konsep Power point.....	12
2.4.1 Pengertian Power Point	12
2.4.2 Peta Konsep Power Point	13
2.5 Aktvitas Belajar	13

2.6 Hasil Belajar.....	14
2.7 Penelitian Terdahulu	15
2.8 Strategi Pembelajaran Peta Konsep Power Point dalam Tema Pahlawanku	17
2.9 Implementasi Penggunaan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Power Point dalam Tema Pahlawanku	17
2.10 Kerangka Berpikir.....	18
2.11 Hipotesis Tindakan	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Desain Penelitian Tindakan Kelas	22
3.6 Prosedur Penelitian	23
3.7 Metode Pengumpulan Data	26
3.8 Teknik Analisis Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	29
4.2 Tindakan Pendahuluan.....	30
4.3 Pelaksanaan Siklus	30
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I	31
4.3.1 Pelaksanaan Siklus II	32
4.4 Analisis Data.....	34
4.4.1 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	34
4.4.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	38
4.5 Pembahasan.....	40
4.6 Temuan Penelitian	41
BAB 5. PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	halaman
2.1 Implementasi Penggunaan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Power Point dalam Tema Pahlawanku	17
3.1 Kriteria Aktvitas Siswa.....	27
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	28
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	29
4.2 Aktvitas Belajar Siswa (Prasiklus)	34
4.3 Aktvitas Belajar Siswa (Siklus I)	35
4.4 Aktvitas Belajar Siswa (Siklus II).....	36
4.5 Perbandingan Aktvitas Belajar Siswa	37
4.6 Perbandingan Aktvitas Belajar Siswa Secara Klasikal.....	38
4.7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa	39

DAFTAR GAMBAR

	halaman
2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan	8
2.2 Peta Konsep Rantai Kejadian	9
2.3 Peta Konsep Siklus	10
2.4 Peta Konsep Laba-Laba	10
2.5 Kerangka Berpikir	19
3.1 Penelitian tindakan kelas Arikunto	23
4.1 Aktivitas belajar siswa (prasiklus)	34
4.2 Aktivitas belajar siswa (Siklus I)	35
4.3 Aktivitas belajar siswa (Siklus II).....	36
4.4 Persentase Aktivitas Belajar Siswa	37
4.5 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal	38
4.6 Persentase Hasil Belajar Siswa	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	47
B. Pedoman Pengumpulan Data	49
C. Daftar Nama Siswa	51
D. Hasil Wawancara	52
D1. Hasil Wawancara (Sebelum Tindakan)	52
D1. Hasil Wawancara (Setelah Tindakan)	56
E. Aktivitas Belajar	60
E1. Aktivitas Belajar Prasiklus.....	60
E2. Aktivitas Belajar Siklus I.....	66
E3. Aktivitas Belajar Siklus II.....	72
F. Hasil Belajar	78
F1. Hasil Belajar (Kognitif)	78
F2. Hasil Belajar (Psikomotor)	82
F3. Hasil Belajar (Afektif)	86
G. Silabus	91
H. Rancangan Perencanaan Pembelajaran	95
H.1 Rancangan Perencanaan Pembelajaran Siklus	95
H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus 1	107
H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II	113
I. Materi Pembelajaran	120
J. Pedoman Siklus	126
J.1 Kisi-Kisi Soal Siklus I	126
J.2 Soal-Soal Siklus I.....	127
J.3 Kunci Jawaban Siklus I.....	131
J.4 Pedoman Penskoran Siklus I.....	132
K. Pedoman Siklus II	133
K 1. Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	133
K.2 Soal-Soal Siklus II.....	134
K 3. Kunci Jawaban Siklus II.....	137
K 4. Pedoman Penskoran Siklus II.....	143
L. Scan Hasil Belajar	139
M. Foto Dokumen Belajar Mengajar	158
N. Permohonan Ijin Penelitian	162
O. Surat Keterangan Sekolah	163
P. Biodata Peneliti	164

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang; (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini cukup berpengaruh terhadap proses pembelajaran di Sekolah Dasar dan juga sangat mempengaruhi materi pembelajaran serta cara penyampaiannya selama proses belajar. Pada usia anak Sekolah Dasar tentunya sangat tertarik dengan suatu hal yang berupa gambar-gambar dan animasi yang dapat menarik perhatian. Khususnya siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berada pada tahap konkret (7-11 tahun). Pada tahap ini anak sudah mampu untuk berpikir secara logis. Mereka mampu menyelesaikan masalah dengan baik tapi masih sulit untuk mengungkapkan yang masih tersembunyi. Pada masa ini anak sudah mulai terdorong untuk berprestasi disekolahnya, tetapi anak juga masih senang untuk bermain dan bergembira. Berdasarkan hal ini guru sepatutnya lebih memahami dunia anak.

Penerapan kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap merupakan penilaian paling utama untuk menghasilkan peserta didik di Indonesia yang kreatif, produktif, inovatif, dan efektif (Permendikbud, 2013:59).

Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi:

- 1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah
- 2) manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan
- 3) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab. (Kemendikbud, 2014:2)

Pada pembelajaran K13 ada berbagai mata pelajaran yang saling terintegrasi misalnya Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan sosial dan kewarganegaraan. Berbagai mata pelajaran tersebut, IPA merupakan pelajaran yang dianggap cukup sulit oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV di SDN Pakisan 01 diperoleh data aktivitas siswa di kelas IV sebagai berikut: (1) memperhatikan penjelasan guru dengan skor 56,58%, (2) menjawab pertanyaan guru dengan skor 59,21%, (3) berani bertanya dengan skor 56,58%, (4) menggambar dengan skor 0% dan (5) memecahkan soal dengan skor 67,11%. Sedangkan untuk hasil belajar diketahui hasil sebagai berikut: nilai klasikal afektif 76,97 (Baik), nilai klasikal kognitif adalah 69,37 (Baik), dan nilai klasikal psikomotor 69,37 (Baik).

Dengan demikian diharapkan guru seharusnya memilih model yang tepat guna tercapainya nilai yang memuaskan. Melihat permasalahan yang ada guru seharusnya menggunakan model yang tepat agar proses pembelajaran lebih optimal dan melibatkan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran. Penggunaan model yang tepat dapat membantu siswa untuk mendapatkan nilai sesuai yang ditetapkan di sekolah, bahkan bisa lebih dari yang ditetapkan sekolah.

Berkenaan dengan masalah tersebut Novak dan Gowin (dalam Hobri 1998:149) mengemukakan bahwa cara untuk mengetahui konsep-konsep yang telah dimiliki siswa, supaya belajar bermakna berlangsung dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan pembelajaran alternatif yaitu peta konsep. Peta konsep adalah ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama (Trianto, 2007:159). Peta konsep juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari karena bukan sekedar hafalan, melainkan benar-benar mengidentifikasi konsep.

Alasan dipilihnya model pembelajaran peta konsep dapat menunjukkan hubungan antara ide-ide yang penting dengan cara pembelajaran selain itu juga sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa mengingat jangka panjang dan meningkatkan prestasi akademis dan sikap siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penerapan pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan dapat diterapkan untuk mewujudkan pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01 Bondowoso.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan peta konsep berupa power point untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema pahlawanku di SDN Pakisan 01?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan peta konsep berbasis power point untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan tema pahlawanku di SDN Pakisan 01.

1.4 Manfaat Penelitian:

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa, dapat melakukan proses belajar dengan metode baru yakni menggunakan media pembelajaran peta konsep berupa *power point* sebagai media pembelajaran pada pelajaran tema pahlawanku.
- b. Bagi Guru, dapat menambah pengetahuan guru tentang media pembelajaran peta konsep berupa *power point* serta menambah referensi guru tentang peta konsep berupa *power point* disekolah.
- c. Bagi Peneliti, mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan media pembelajaran peta konsep berupa *power point* sebagai media pembelajaran siswa, dan kelak saat menjadi seorang pendidik dapat dijadikan referensi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini memuat beberapa teori yang menunjang penelitian, diantaranya adalah: (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) strategi pembelajaran; (3) strategi pembelajaran peta konsep; (4) strategi pembelajaran peta konsep *power point*; (5) aktivitas belajar; (6) hasil belajar; (7) penelitian terdahulu; (8) strategi pembelajaran peta konsep dalam tema pahlawanku; (10) implementasi penggunaan strategi peta konsep pada tema pahlawanku, (11) kerangka berpikir; (12) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Tahun 2013 adalah tahun diterapkannya kurikulum baru, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berubah atau disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 atau disebut dengan K13. Dengan disempurnakannya KTSP menjadi K13 diharapkan dapat membentuk individu yang berkarakter dan memiliki wawasan yang luas.

Pada Kurikulum 2013 terdapat pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Pembelajaran terpadu yang dimaksud yaitu kegiatan yang memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Jadi dengan pembelajaran ini pada setiap pertemuan dilakukan dengan tema yang berbeda-beda, sehingga penggabungan pada beberapa mata pelajaran tersebut memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

Menurut Trianto (2007: 7-8) pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu itu sendiri adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (kemendikbud, 2014:16).

1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu;

- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama;
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
- 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain;
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas;
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih atau pengayaan;
- 8) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

2.2 Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi secara umum adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Hubungannya dengan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai yang telah ditetapkan (Trianto, 2009:8). Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki tujuan yaitu terwujudnya estisensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam pembelajaran ini pihak yang terlibat adalah pendidik serta peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Sulistiyono (2003: 85) mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer kedalam situasi yang baru.

Sedangkan Mudjiono dan Dimiyati (2002: 83) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran memiliki dua dimensi yaitu dimensi perancangan dan dimensi pelaksanaan. Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan mensinergikan segala cara, sarana/prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dimensi pelaksanaan, strategi pembelajaran diartikan sebagai keputusan bertindak secara strategis dalam memodifikasi dan menyelaraskan komponen-komponen sistem instruksional yang telah ditetapkan pada dimensi perancangan untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

2.3 Strategi Pembelajaran Peta Konsep

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1. Pengertian Peta Konsep

Banyak para ahli mengemukakan tentang peta konsep, menurut Vanides (dalam Sujana, 2009:3) mengemukakan bahwa peta konsep merupakan representasi hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Selanjutnya Dahar (dalam sujana, 2009:3) menyatakan bahwa peta konsep digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya yang dibungkus oleh kata-kata dalam suatu unit tertentu. Dalam membuat peta konsep, konsep-konsep yang ada dalam peta konsep harus diurutkan secara hierarkis, mulai dari konsep yang paling inklusif sampai pada konsep yang lebih khusus.

Menurut Fisher (dalam Asan, 2007: 3) secara tradisional peta konsep hanya dapat dibuat dengan menggunakan bantuan kertas dan pensil. Dengan adanya perkembangan teknologi utamanya teknologi informasi komunikasi (*Information and Communication Technologies/ ICT*), pengembangan peta konsep bisa dilakukan dengan menggunakan efek visualisasi komputer. Dalam pembuatan peta konsep, setiap pengembang memiliki hasil yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan perbedaan makna antara pengembang satu dengan pengembang lainnya.

Kopec, Wood & Brody (dalam Asan, 2007:3) mengungkapkan bahwa dalam pendidikan sains, peta konsep telah banyak digunakan dalam berbagai variasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam membangun pengetahuan siswa atau untuk menjelaskan tema tertentu peta konsep dapat membantu guru dan siswa.

Terkait dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peta konsep adalah suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi.

Penyusunan peta konsep ini ada enam langkah yang harus diikuti (Dahar 1989:126). Keenam langkah tersebut adalah:

- 1) menentukan bahan bacaan
- 2) menentukan konsep-konsep yang relevan
- 3) mengurutkan konsep-konsep itu, mulai dari yang paling inklusif sampai yang paling tidak inklusif atas contoh-contoh
- 4) menyusun konsep-konsep itu diatas kertas, mulai dengan konsep yang paling inklusif di puncak konsep-konsep yang paling tidak inklusif
- 5) menghubungkan konsep yang berkaitan dengan garis-garis penghubung dan memberi kata penghubung pada setiap garis penghubung itu
- 6) mengembangkan peta konsep tersebut, misalnya dengan menambahkan dua atau lebih konsep yang baru ke setiap konsep yang sudah ada dalam konsep.

Penggunaan peta konsep sendiri telah banyak digunakan pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Penggunaan peta konsep sendiri tidak hanya digunakan dalam sains, namun dapat digunakan pada pelajaran lainnya seperti pelajaran sosial, matematika, bahasa dan sebagainya. Peta konsep digunakan dengan banyak tujuan. Menurut Juli (Dalam Sujana, 2009:4) mengemukakan beberapa tujuan digunakannya peta konsep antara lain:

- 1) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam merangkum materi yang telah ia pelajari.
- 2) untuk mengidentifikasi terjadinya miskonsepsi.
- 3) untuk mengetahui perbedaan siswa dalam memahami suatu materi

- 4) untuk merefleksikan kemampuan berfikir
- 5) untuk menilai hasil belajar siswa
- 6) untuk memahami proses seseorang dalam mengkonstruksikan pengetahuan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Dahar (Dalam Sujana,2009:5) bahwa peta konsep digunakan untuk tujuan tertentu, yaitu:

- 1) untuk menyelidiki mengenai sesuatu yang telah diketahui oleh siswa;
- 2) sebagai salah satu alat bagi siswa mengenai bagaimana seharusnya ia belajar;
- 3) dapat mengungkapkan konsepsi yang salah;
- 4) dapat mengevaluasi siswa.

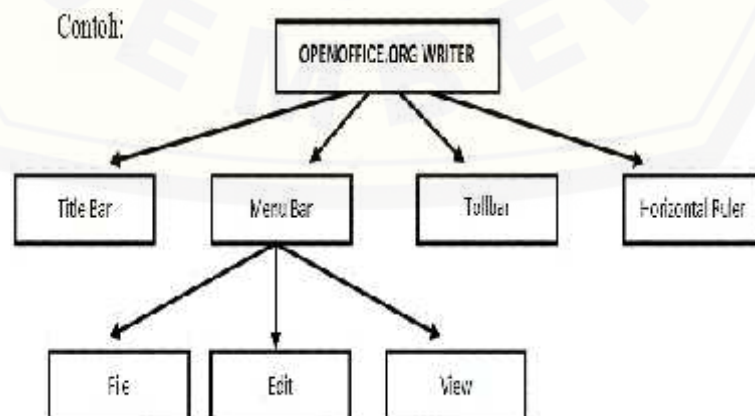
2.3.2. Macam-Macam Peta Konsep

Menurut Nur (dalam Trianto,2007:161) peta konsep ada empat macam, yaitu: pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*) dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).

a. Pohon Jaringan

Ide-ide pokok di buat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan garis-garis penghubung. Garis-garis pada konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Cabangkan konsep-konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berkaitan hubungannya pada garis-garis itu.

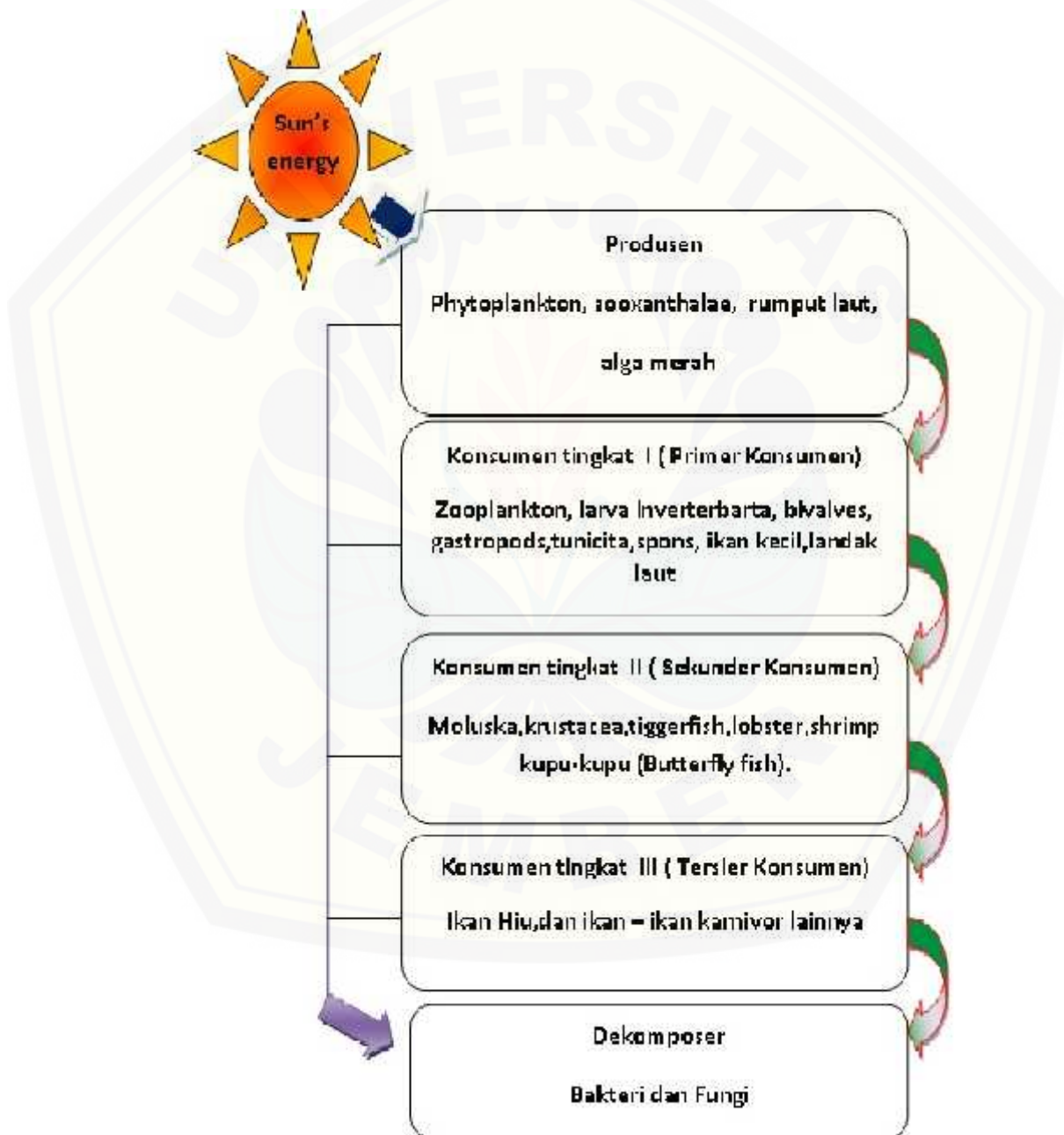
Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualkan hal-hal seperti sebab akibat, suatu hirarki, prosedur yang bercabang, dan istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan.



Gambar 2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan

b. Rantai Kejadian

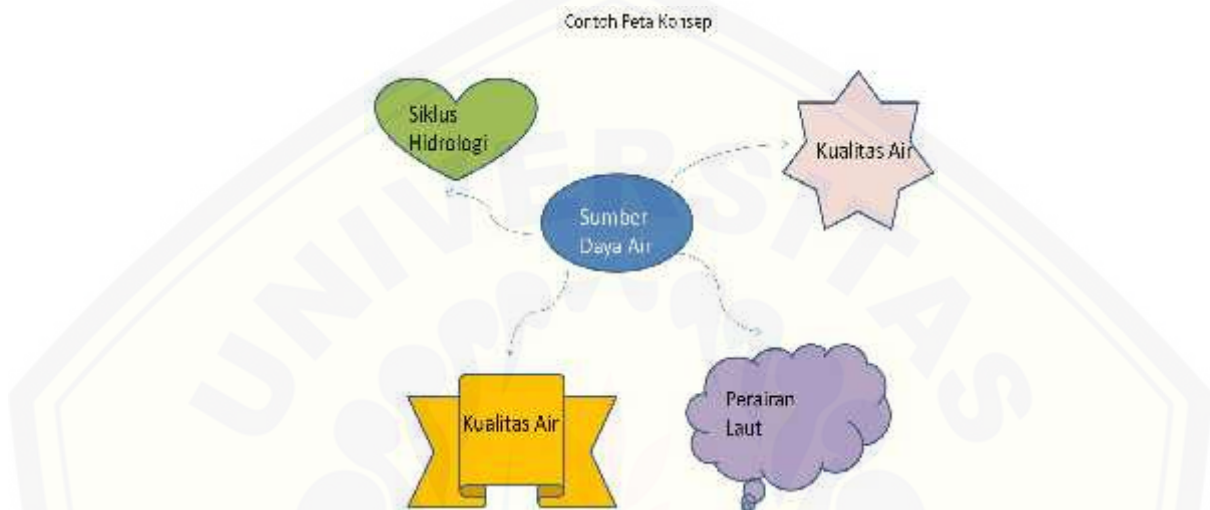
Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Rantai kejadian ini cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) memberikan tahap-tahap dari suatu proses, (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier, dan (c) suatu urutan kejadian.



Gambar 2.2 Peta Konsep Rantai Jaringan

c. Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

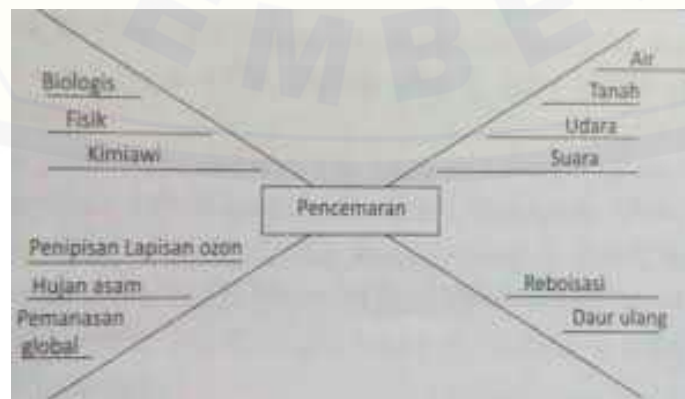
Rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir itu membungkan kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya. Peta konsep siklus cocok digunakan untuk memvisualisasikan siklus, rantai makanan, daur hidup, dll.



Gambar 2.3 Peta Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

d. Peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal seperti: (a) tidak menurut hierarki, (b) kategori yang tidak paralel, (c) hasil curah pendapat.



Gambar 2.4 Peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

2.3.3. Pembuatan Peta Konsep

Penyusunan peta konsep ini ada enam langkah yang harus diikuti (dahar 1989:126). Keenam langkah tersebut adalah:

- 1) menentukan bahan bacaan
- 2) menentukan konsep-konsep yang relevan
- 3) mengurutkan konsep-konsep itu, mulai dari yang paling inklusif sampai yang paling tidak inklusif atau contoh-contoh
- 4) menyusun konsep-konsep itu diatas kertas, mulai dengan konsep yang paling inklusif di puncak konsep-konsep yang paling tidak inklusif
- 5) menghubungkan konsep yang berkaitan dengan garis-garis penghubung dan memberi kata penghubung pada setiap garis penghubung itu
- 6) mengembangkan peta konsep tersebut, misalnya dengan menambahkan dua atau lebih konsep yang baru ke setiap konsep yang sudah ada dalam konsep.

2.3.4. Keunggulan dan Kelemahan Peta Konsep

Seperti strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran peta konsep juga memiliki keunggulan dan kelemahan, karena secara prinsip tidak ada satupun strategi pembelajaran yang sempurna. Semua strategi pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaannya di dalam proses pembelajaran dapat dikolaborasikan tergantung dari karakteristik materi pokok pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Keunggulan dari penggunaan strategi pembelajaran peta konsep menurut Novak (dalam Hobri, 2008:67) menyatakan bahwa peta konsep dapat :

- 1) membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan,
- 2) memberikan semacam “peta” jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti,
- 3) sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari.

Kelemahan dari penggunaan strategi pembelajaran peta konsep tidak dapat memberikan arti bagi siswa yang belum terbiasa dengan cara belajar bermakna karena diperlukan imajinasi dan kreatifitas yang tinggi untuk menghasilkan peta

konsep yang baik. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, hal yang dapat dilakukan adalah meningkatkan imajinasi dan kreatifitas siswa dengan membuat variasi peta konsep dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Dengan adanya gambar-gambar maka siswa akan lebih termotivasi untuk membuat peta konsep karena memiliki gambar yang menarik.

2.4 Strategi Pembelajaran Peta Konsep *Power Point*

2.4.1. Pengertian *Power Point*

Microsoft office *power point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsoft di dalam paket aplikasi kantoran mereka, *microsoft office*, selain *microsoft word*, *excel*, *access* dan beberapa program lainnya. *Power point* berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi *microsoft windows* dan juga *apple macintosh* yang menggunakan sistem operasi *apple mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *xenix*.

Aplikasi microsoft *power point* pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama *forethought, inc* lalu kemudian mereka mengganti nama dengan *power point*. *ACTDEN* (2010) yang merupakan website pendidikan komputer secara online di Kanada mengartikan *microsoft office power point* sebagai sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*.

Menurut Rudi dan Riyana (dalam Susilana, 2007: 99) *microsoft power point* merupakan aplikasi presentasi dalam komputer yang penggunaannya mudah, karena program *power point* ini dapat diintegrasikan dengan *microsoft* lainnya. *Power point* juga merupakan salah satu program di bawah *microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD proyektor. Jadi penggunaan media *power point* digunakan untuk pembelajaran interaktif, dimana dalam penggunaan *power point* dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga

pengguna dapat memilih apa yang diinginkan untuk membuat suatu petunjuk, materi, ataupun soal-soal latihan.

2.4.2. Peta Konsep Power Point

Peta konsep adalah suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi.

Power point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft* yang dapat digunakan untuk pembelajaran interaktif, dimana dalam penggunaan *power point* dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang diinginkan untuk membuat suatu petunjuk, materi, ataupun soal-soal latihan.

Jadi peta konsep *power point* adalah peta konsep yang dikembangkan menggunakan *microsoft power point* dengan tampilan yang lebih menarik sebagai media pembelajaran interaktif, yang di desain dengan menggunakan alat kontrol yang dimiliki oleh *power point* yang dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna. Peta konsep *power point* dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna. Peta konsep ini dapat digunakan dengan menggunakan komputer atau menggunakan *handphone*.

2.5 Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia (dalam Junaidi, 2011), aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. W.J.S Poewadarminto menjelaskan aktivitas belajar sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. Aktivitas sendiri merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan satu sama lain.

Aktivitas yang diamati selama pembelajaran menggunakan strategi peta konsep berbasis *power point* dengan menggunakan peta konsep pohon jaringan antara lain;

- a. *visual activities* yaitu memperhatikan penjelasan guru

- b. *oral activities* yaitu kegiatan menjawab pertanyaan guru
- c. *mental activities* yaitu kegiatan mental seperti berani untuk bertanya
- d. *drawing activities* seperti menggambar/menghubungkan antara gambar pada peta konsep.
- e. *Motor activities* seperti memecahkan soal.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Slameto (1995: 3) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Benyamin Bloom (dalam sudjana, 2013: 46) hasil belajar yang dicapai oleh siswa terdapat tiga ranah, yakni: a) ranah kognitif, b) ranah afektif, dan c) ranah psikomotorik. Masing-masing bidang dibagi lagi menjadi beberapa tingkatan.

a. Ranah Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwol (dalam Kusaeri, 2014), terdapat 6 aspek dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual antara lain:

- 1) mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian.
- 2) mengerti (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, merangkum, interensi, komparasi, dan eksplansi
- 3) menerapkan (C3), mencakup kemampuan meaksanakan dan implementasi
- 4) menguraikan (C4), mencakup kemampuan diferensiasi, organisasi, dan dekonstruksi
- 5) menilai (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik;
- 6) mencipta (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sudjana (2013:53) mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar ini akan tampak kepada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap

pelajaran, disiplin, motivasi belajar mengenai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain (sudjana, 2013:53)

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar dari ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan keterampilan individu (seseorang). Sudjana membagi hasil belajar ini menjadi 6 tingkatan, yaitu:

- 1) gerak reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- 5) gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) kemampuan yang berkesanaan dengan *non discursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi peta konsep jenis pohon jaringan yaitu dengan menggunakan bentuk pertanyaan objektif dan subjektif yang mencakup ranah kognitif jenjang C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan adalah sebagai berikut.

Luki Yunita (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Peta Konsep (*Concept Mapping*) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Senyawa Hidrokarbon”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep pada konsep senyawa hidrokarbon dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari: 1) Interaksi proses pembelajaran di kelas meningkat dari siklus I ke siklus II

khususnya pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian tugas peta konsep sebelum proses pembelajaran berlangsung dapat menumbuhkan kreativitas siswa dan kesiapan siswa untuk belajar di kelas. Siswa merasa tidak jenuh dalam belajar serta mudah memahami materi pelajaran yang telah diberikan; 2) Tercapainya batasan indikator keberhasilan tes hasil belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari jenjang soal yang diberikan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar kimia siswa pada konsep senyawa hidrokarbon yang dikelompokkan berdasarkan jenjang soal; 3) Telah tercapainya batasan indikator keberhasilan tes hasil belajar pada siklus II dan terjadinya peningkatan nilai tes hasil belajar siklus I terhadap siklus II.

Rina Rahayuningsih (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Siklus Belajar 5e (*Learning Cycle 5e*) Disertai Peta Konsep untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Penerapan siklus belajar 5E (*learning cycle 5E*) disertai peta konsep dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa (keaktifan siswa meningkat dari 63,4% pada siklus I menjadi 73,2% pada siklus II) dan kualitas hasil belajar siswa (ketuntasan siswa meningkat dari 72,5% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II) pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Negeri 1 Kartasura. Dari aspek afektif, terdapat peningkatan persentase dari 75,8% pada siklus I menjadi 78,9% pada siklus II, sedangkan dari aspek psikomotor terjadi peningkatan persentase dari 74,3% pada siklus I menjadi 80,9% pada siklus II.

Rohana (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Peta Konsep dalam Pembelajaran Statistika Dasar di Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas PGRI Palembang”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat membantu pemahaman mahasiswa terhadap konsep Statistika Dasar terutama yang berada pada level sedang dan rendah, namun tidak berpengaruh terhadap

pemahaman konsep mahasiswa yang berada pada level tinggi. 2. Pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat menjadikan mahasiswa dan dosen lebih aktif.

2.8 Strategi Pembelajaran peta Konsep Berbasis Power Point Dalam Tema Pahlawanku

Strategi yang digunakan dalam penelitian merupakan strategi pembelajaran peta konsep berupa *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01. Strategi ini digunakan untuk memudahkan siswa mengolah informasi pengetahuan dan konsep yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Penggunaan strategi ini karena dalam tema Pahlawanku terdapat beberapa materi yang perlu dijabarkan penjelasannya, sehingga cocok bila menggunakan strategi peta konsep berupa power point dengan jenis peta konsep pohon jaringan.

Adanya keterkaitan antara strategi pembelajaran dengan peta konsep berupa power point dengan menggunakan jenis peta konsep pohon jaringan ini menjadi alasan bagi peneliti untuk menggunakan strategi ini. Dengan penggunaan strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa kelas IV.

2.9 Implementasi Penggunaan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Power Point Dalam Tema Pahlawanku

Tabel 2.1 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Kosep Jenis Pohon Jaringan pada Pembelajaran Tema Pahlawanku

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a ▪ Guru mengecek kesiapan siswa ▪ Guru dan siswa melakukan kontrak pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan contoh sikap pahlawan kepada siswa ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru menjelaskan contoh-contah sikap pahlawan ▪ Guru membagikan LKS Kepada siswa dan meminta 	130 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa mengerjakan soal LKS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami ▪ Guru melanjutkan materi tentang luka memar. ▪ Guru bertanya kepada siswa bagaimana ciri dan cara mengobati luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Selanjutnya guru mengumpulkan jawaban dari siswa dan menjelaskan materi luka memar ▪ Guru membagikan LKS pada siswa dan meminta mengerjakan soal ▪ Selanjutnya guru menjelaskan tentang raja balaputradewa ▪ Siswa diminta untuk menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang raja balaputradewa ▪ Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya dan mengajak siswa untuk melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat cahaya ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan dan siswa memperhatikan guru ▪ Siswa diminta mengamati apa saja yang terjadi ▪ Setelah melakukan percobaan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Siswa diminta untuk membuat laporan hasil percobaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Salam dan penutup 	10 menit

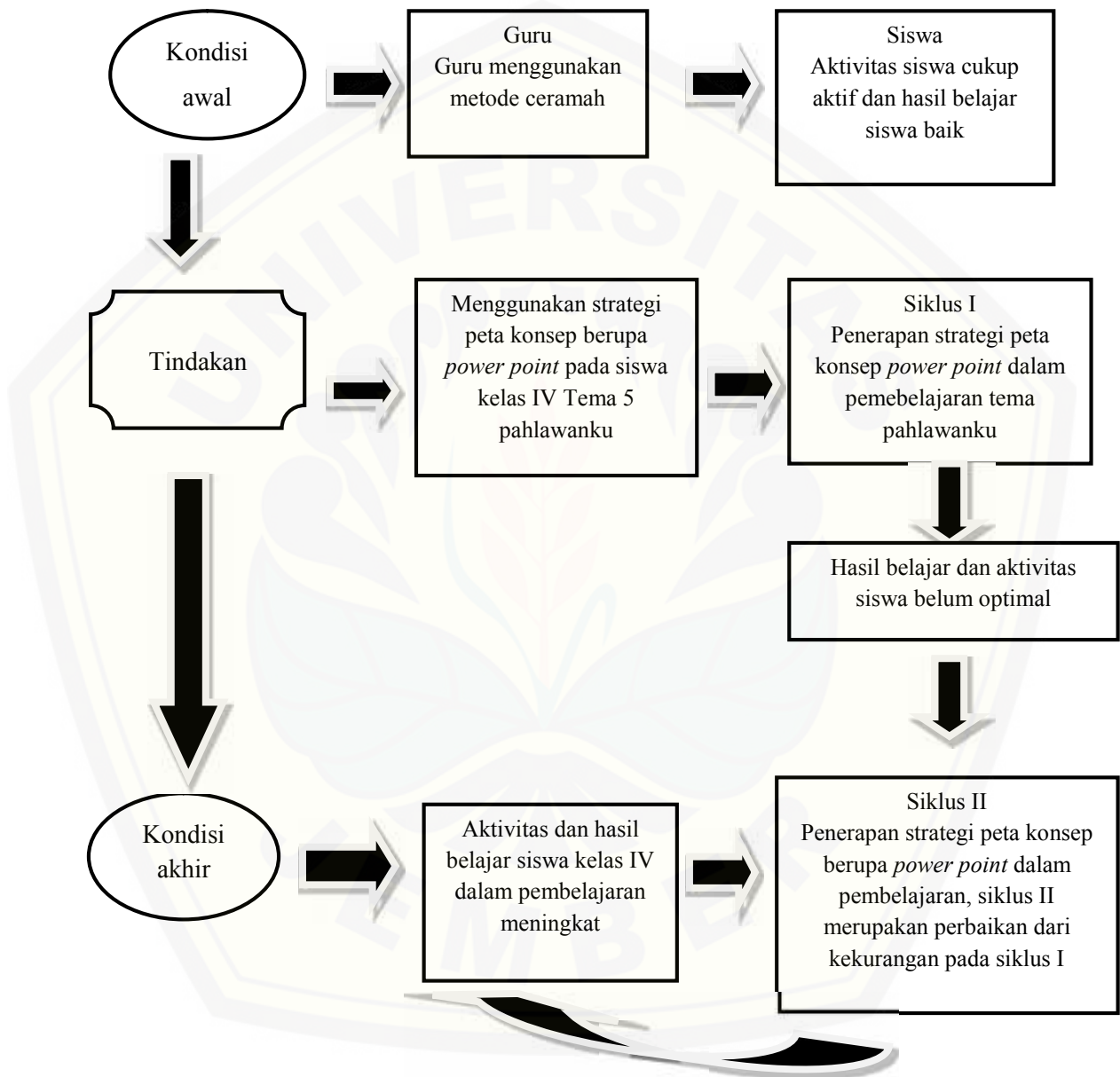
2.10 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Kondisi awal aktivitas belajar siswa pada kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa kategori baik.

Dengan demikian peneliti memberikan tindakan berupa penggunaan strategi peta konsep berupa *power point* pada kelas IV tema 5 pahlawanku dengan dilakukan tindakan tersebut diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV meningkat dari sebelumnya. Setelah siklus I menggunakan strategi peta konsep berbasis *power point* maka siklus II kembali menggunakan strategi peta konsep

berbasi power point untuk mengulangi pembelajaran. Pada siklus II ini berfungsi sebagai perbaikan dari kekurangan pada siklus I.

Pada kondisi akhir, diharapkan hasil belajar siswa kelas IV dapat meningkat. Lebih lanjut kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Berfikir

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika diterapkan strategi peta konsep berupa power point, maka aktifitas belajar siswa kelas IV dengan tema 5 Pahlawanku di SDN Pakisan 01 Bondowoso tahun pelajaran 2018/2018 akan meningkat.
- 2) Jika diterapkan strategi peta konsep berupa power point, maka hasil belajar siswa kelas IV dengan tema 5 Pahlawanku di SDN Pakisan 01 Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun model penelitian yang akan dibahas meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian tindakan kelas; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data dan; (8) teknik analisis data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*). Menurut Arikunto, dkk. (2006: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja muncul dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Jalil (2014:6) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah proses pengamatan reflektif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sendiri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar (Masyhud. 2014:172). Jadi dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian terstruktur dan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kelas dengan cara mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pakisan 01 Kabupaten Bondowoso. Penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. kesedian SDN Pakisan 01 dijadikan tempat penelitian
- b. belum pernah dilakukan penelitian sejenis sebelumnya
- c. model pembelajaran dikelas masih bersifat konvensional sehingga dalam meningkatkan hasil belajar belum mencapai nilai yang diharapkan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama disuatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 19 siswa dengan 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

3.4 Definisi Operasional

1) Strategi peta konsep berupa *power point*

Peta konsep *power point* adalah peta konsep yang dikembangkan menggunakan microsoft *power point* dengan tambahan efek visual berupa gambar bergerak agar lebih menarik sebagai media pembelajaran interaktif, yang di desain dengan menggunakan alat kontrol yang dimiliki oleh *power point* yang dapat disesuaikan dengan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Peta konsep berupa *power point* dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna. Peta konsep ini dapat digunakan dengan menggunakan komputer atau menggunakan *handphone*.

2) Aktivitas belajar adalah aktivitas bersifat fisik yang berupa memperhatikan penjelasan guru, berani bertanya, menggambar, memecahkan soal.

3) Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan skor yang diperoleh siswa dari tes tulis setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi peta konsep berbasis *power point* tema Pahlawanlu. Hasil kognitif yang diperoleh adalah C1 (pengetahuan /knowledge), C2 (pemahaman /comprehension), C3 (aplikasi/application).

3.5 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, tahapan itu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Penelitian tindakan kelas Arikunto

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus yang diteliti adalah hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep berupa power point.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai kegiatan awal sebelum dilakukan siklus I maka terlebih dahulu melakukan tindakan pendahuluan antara lain:

- menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan
- mengumpulkan nilai ulangan siswa kelas IV untuk data awal peneliti
- mengadakan wawancara dengan guru kelas IV, dengan tujuan mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran serta mengetahui karakteristik siswa yang ada di kelas.
- wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas
- dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi guru untuk mensimulasikan pembelajaran dengan strategi peta konsep berbasis power point.

- f. mengadakan observasi kelas untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.6.2 Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan adalah perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Empat fase tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 5 Pahlawanku subtema 1
- 2) Menyiapkan materi, bahan, dan alat untuk pembelajaran peta konsep berupa *power point*
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) beserta kunci jawabannya
- 4) Menyusun pedoman kisi-kisi penilaian

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengajar dengan menggunakan strategi peta konsep tema 5 Pahlawanku subtema Perjuangan Para Pahlawan di Indonesia. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 4 x35 menit dan setelah pembelajaran selesai akan dilakukan tes yang bertujuan untuk menentukan hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini guru kelas dan teman sejawat yang menjadi observer. Dari hasil observer akan diketahui keefektifan strategi peta konsep berbasis *power point*. Dalam pembelajaran tematik kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkah laku siswa selama pembelajaran menggunakan strategi peta konsep berbasis *power point*. Observer ini juga untuk mengetahui kendala-kendala dan kekurangan dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas refleksi adalah upaya untuk mengkaji suatu tindakan baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya. Kegiatan refleksi meliputi menganalisis, dan mengumpulkan hasil dari kegiatan observasi apakah strategi peta konsep berupa *power point* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil

belajar siswa pada siklus I. Kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I ini akan diperbaiki pada siklus II mendatang.

3.6.3 Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan, yaitu memperbaiki kekurangan atau kendala yang terjadi dalam siklus I agar lebih baik.

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema 9 pahlawanku subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan
- 2) Menyiapkan materi, bahan, dan alat untuk pembelajaran peta konsep berupa *power point*.
- 3) Menyusun tes subjektif dan objektif beserta kunci jawaban
- 4) Menyusun pedoman observasi dan wawancara

b. Tindakan

Sama halnya dengan siklus I, pada tindakan ini juga dilakukan dengan alokasi waktu 6x35 menit, dan diakhir pembelajaran diberikan soal objektif dan subjektif. Dari hasil tes tersebut maka dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa, selanjutnya akan dilakukan wawancara terhadap siswa yang memperoleh nilai rendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep berupa *power point*.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan melakukan pengamatan terhadap proses belajar dikelas, mencatat segala perubahan yang terjadi untuk selanjutnya didiskusikan bersama dengan observer. Observasi dilakukan sebagai data pendukung dan penguat penelitian.

d. Refleksi

Refleksi ini digunakan oleh peneliti sebagai diskusi balikan untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Apabila pada siklus I telah dianggap berhasil maka pada siklus II digunakan sebagai penguatan atau pengayaan materi dari hasil siklus I, tetapi apabila pada

siklus I tidak berhasil maka siklus II digunakan untuk memperbaiki kendala atau kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

1) Metode wawancara

Menurut Arikunto (2000:132) wawancara atau *interview* adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Model wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada guru dan beberapa siswa. Wawancara pada guru dilakukan sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran peta konsep. Wawancara kepada siswa dilakukan secara acak kepada 4 perwakilan saja.

Adapun strategi dalam wawancara ini adalah model wawancara terpimpin. Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun pedoman wawancara ini dibuat menjadi 2 macam, yaitu wawancara untuk guru dan siswa.

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa didalam kelas serta untuk mengetahui metode pembelajaran apa saja yang diterapkan oleh guru. Model ini juga berguna untuk mengetahui pelajaran apa saja yang dianggap sulit oleh siswa sehingga peneliti dapat menerapkan sebuah model yang berfungsi untuk mengubah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah diterima siswa.

2) Metode tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran peta konsep berbasis power point. Pada tes ini berupa pertanyaan subjektif dan objektif yang diberikan pada akhir pelajaran. Soal-soal yang diberikan mengacu pada silabus dan hasil konsultasi dengan wali kelas IV.

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2009:69). Data-data yang diambil dalam metode dokumentasi antara lain nama siswa, nilai ulangan harian, dokumentasi aktivitas belajar mengajar. Dengan pengambilan dokumentasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk membentuk kelompok yang heterogen.

3.8 Teknik analisis data

Menurut Usman (2009:84) analisis data adalah kegiatan mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis data aktivitas belajar

Analisis persentase keaktifan siswa selama berlangsungnya penerapan strategi peta konsep berupa *power point* pada kelas IV tema 5 Pahlawanku dapat diketahui dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas siswa

A = jumlah seluruh skor siswa

N = jumlah seluruh skor maksimum siswa

Tabel 3.1 Kriteria aktivitas siswa

Kriteria aktivitas siswa	Rentangan skor
Sangat aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup aktif	41-70
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang	0-20

Sumber : Masyhud (2014:298)

2) Analisis data hasil belajar

Skor pencapaian hasil belajar siswa dalam strategi peta konsep berupa *power point* jaringan pada tema 5 Pahlawanku dianalisis dengan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

Tabel 3.2 Kriteria hasil belajar

Kriteria hasil	Rentangan skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Masyhud, 2014:295)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi peta konsep berupa power point pada tema Pahlawanku pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I Jumlah siswa yang sangat aktif sebanyak 1 siswa, siswa aktif sebanyak 7 siswa, siswa cukup aktif sebanyak 11 siswa dan untuk siswa kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada. Untuk siklus II jumlah siswa sangat aktif sebanyak 3 siswa, siswa aktif sebanyak 11 siswa, siswa cukup aktif sebanyak 6 siswa. Secara klasikal aktivitas siswa dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75% dan siklus 2 sebesar 79,28% mengalami peningkatan sebesar 4,28%.
- b. Hasil belajar siswa dengan penerapan strategi peta konsep berupa power point pada tema Pahlawanku pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I secara klasikal mendapatkan nilai 74,89% (kognitif), 75,26% (psikomotor), 80,26% (afektif) sedangkan pada siklus II memperoleh nilai klasikal sebesar 81,31% (kognitif), 79,89% (psikomotor), 83,55% (afektif). Dari uraian diatas dikerahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 6,42% (kognitif), 4% (psikomomor), dan 3,29% (afektif).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini anantara lain sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan mampu menerapkan strategi peta konsep berupa power point sebagai strategi pembelajaran dikelas sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran
- 2) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada guru-guru lain agar dijadikan sebagai strategi alternatif dalam proes pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

- 3) Bagi peneliti, agar penerapan strategi peta konsep berupa power point diharapkan tidak hanya diterapkan pada tema Pahlawanku saja tetapi juga pada tema – tema lain yang sesuai dengan strategi peta konsep berupa power point.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini baik untuk meningkatkan hasil aktivitas maupun hasil belajar siswa di kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono. dan Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armyani, I. A. Putu Dan Didi Matedi. 2015. Pengembangan Media Audio Visual Program Microsoft *Power point* Pada Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pijar MIPA*. 10 (1) 80
- Asan, A. 2007. Concept Mapping In Science Class : A Studi Of Fifth Grade Student. *Jurnal Education Technology & Society*. 10 (1): 186-195
- Hobri. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jember : CSS Jember) <http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>. [31 Agustus 2012]
- Jalil, J. 2014, *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustakarya
- Junaidi, W. 2011. *Definisi Aktivitas Belajar*. [serial online}.
- Kemendikbud, 2014. *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 thn 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Kusaeri, 2014. *Acuan & Tekhnik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Luki, Y. A. dan Salamah, A.2014. Pemanfaatan Peta Konsep (*Concept Mapping*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Senyawa Hidrokarbon. tahun 2014. *EDUSAINS* 6 (1): 3-8
- Masyhud, M Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
Peraturan Pemerintah Pendidikan Kebudayaan No.64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Rina,R. M. M. dan Budi U. 2012. Penerapan siklus belajar 5E (*Learning cycle 5E*) disertai peta konsep untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar kimia pada materi kelarutan dn hasil kali kelarutan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2011/2012. Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 1 (1):51-58

- Rohana, Y.H. dan Purwoko. 2009. Penggunaan Peta Konsep Dalam Pembelajaran Statistika Dasar Di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang. Desember 2009. *Jurnal pendidikan matematika*. 3(2): 93-102
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudhana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sujana, A. 2009. *Peta Konsep (Concept Map) Dalam pembelajaran Sains: Studi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Sumedang: Upi Sumedang
- Triyanto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Usman, H. 2009. *Model Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Peta Konsep Berupa Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01	Bagaimana penerapan peta konsep berupa power point untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01?	<ol style="list-style-type: none"> Strategi Peta Konsep berupa power point Aktivitas belajar siswa Hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Langkah-langkah pembelajaran peta konsep berupa power point <ul style="list-style-type: none"> Memperkenalkan sifat-sifat konsep, belajar bermakna dan belajar hafalan, serta menekankan pada keuntungan belajar bermakna. Mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep berupa power point untuk pokok bahasan yang telah dikenal. Aktivitas belajar siswa: <ol style="list-style-type: none"> Visual activities (memperhatikan penjelasan guru) Oral activities (menjawab 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas Lokasi penelitian : SDN Pakisan 01 Bondowoso Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Tes Dokumentasi Analisis data: <p>Aktivitas belajar</p> $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa = persentase aktivitas siswa A = jumlah seluruh skor siswa N = jumlah seluruh skor maksimum siswa</p> Peningkatan hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Jika diterapkan strategi Peta Konsep Berupa Power Point Maka Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01 Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Akan Meningkatkan. Jika iterapkan

			<p>pertanyaan guru)</p> <p>c. Mental activities (berani bertanya)</p> <p>d. Drawing activities (menggambar)</p> <p>e. Motor activities (memecahkan soal)</p> <p>Skor test hasil belajar berbentuk objektif dan subjektif</p>	$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan: Pk = prestasi kelas/kelompok $\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) $\sum sik$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	<p>strategi Peta Konsep Berupa Power Point Maka Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01 Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Akan Meningkatkan.</p>
--	--	--	--	--	---

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso
2.	Aktivitas siswa di kelas sebelum diadakan penelitian	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso
3.	Pendapat guru mengenai penerapan strategi peta konsep berupa power point	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso
4.	Pendapat siswa mengenai penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso
5.	Tanggapan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso

B.2 Pedoman observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan.	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi peta konsep pohon jaringan	Guru kelas IV SD Negeri Pakisan 01 Bondowoso

B. 3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema Pahlawanku	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes siswa pada akhir siklus pada tema Pahlawanku	Siswa kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN PAKISAN 01 BONDOWOSO**

No	Nama siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Abdullah Kafin	✓	
2.	Amelia Putri		✓
3.	Dariza Maulatul Izzah		✓
4.	Delfia Afiatussoleha		✓
5.	Farah Septiana Dahlan		✓
6.	Ibilul Arifin	✓	
7.	Ifan Maulana Ramdani	✓	
8.	Malika Balqis Alyan Dina		✓
9.	Mida Salsabila Betliyaputri		✓
10.	Mochammad Ramadhami K	✓	
11.	Muhammad Ali Abidin	✓	
12.	Muhammad Dwi Saputra	✓	
13.	Muhammad Fardhan Wardani	✓	
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	✓	
15.	Muhammad Khoirul Umam	✓	
16.	Muhammad Sulton Maulana I	✓	
17.	Muhammad Zainul Arifin	✓	
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	✓	
19.	Zalfa Zaheera El Baseema		✓

LAMPIRAN D - HASIL WAWANCARA**LAMPIRAN D1 - HASIL WAWANCARA (SEBELUM TINDAKAN)****D.1 Wawancara dengan Guru (Sebelum Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang biasa digunakan, sikap siswa dengan strategi yang biasa diterapkan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso

Nama : Firdausiyah

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Strategi apakah yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran?	Strategi yang biasa saya gunakan disini adalah ceramah dan inquiri
2.	Bagaiman sikap siswa dengan strategi yang anda terapkan?	Siswa cukup tertarik dengan model tersebut
3.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi tersebut?	Hasil belajarnya beragam rata-rata cukup bagus
4.	Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan strategi pembelajaran terebut dalam pembelajaran tematik integratif?	Kendalanya terletak pada siswa yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan saat disampaikan
5.	Pernahkah anda menggunakan strategi peta konsep berupa power point dalam proses pembelajaran?	Pernah namun hanya sekali saja

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

D.1 Wawancara dengan Siswa(Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
Jenis : Wawancara bebas.
Responden : Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
Nama : Shofwan Hadziq Sairozi

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran tematik?	Menyenangkan
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?	Iya suka
3.	Pernahkah kamu merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?	Pernah
4.	Apakah anda mengerti dengan penjelasan bapak/ibu guru?	Ada yang mengerti ada yang tidak

Bondowoso, 29 Januari 2018

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

D.1 wawancara dengan siswa(sebelum tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
 Jenis : Wawancara bebas.
 Responden : Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
 Nama : Amelia Putri

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran tematik?	Sedikit susah
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?	Iya
3.	Pernahkah kamu merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?	Iya kadang-kadang
4.	Apakah anda mengerti dengan penjelasan bapak/ibu guru?	Mengerti

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

D.1 Wawancara dengan Siswa(Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
 Jenis : Wawancara bebas.
 Responden : Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
 Nama :

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran tematik?	Menyenangkan
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?	Iya
3.	Pernahkah kamu merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru	Tidak
4.	Apakah anda mengerti dengan penjelasan bapak/ibu guru?	Mengerti ada juga yang tidak mengerti

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini

140210204144

Kesimpulan:

Ada sebagian siswa yang kurang memahami pembelajaran tematik dan kurang suka dengan pembelajaran tematik karena mengaitkan beberapa mata pelajaran tertentu.

LAMPIRAN D2 - HASIL WAWANCARA (SETELAH TINDAKAN)**D.2 Wawancara dengan Guru (Setelah Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan dan pendapat guru terhadap penggunaan strategi peta konsep berupa power point dalam pembelajaran

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

Nama :

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu tentang strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran?	Strategi ini memudahkan siswa dalam pembelajaran dan lebih menyenangkan
2.	Apakah ibu pernah menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran sebelumnya?	Pernah satu kali menggunakan power point
3.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Siswa sangat aktif dan menyenangkan dengan strategi yang digunakan karena didukung oleh gambar-gambar dan tulisan yang bergerak

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
Jenis : Wawancara bebas.
Responden : Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
Nama : Mida Salsabila

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran yang barusaja anda lalui?	Menyenangkan tidak bosan
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep beupa power point?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Tidak

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

D.2 Wawancara dengan Siswa(Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
 Jenis : Wawancara bebas.
 Responden : Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
 Nama : Farah Septiana Dahlan

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Andamengenai pelajaran yang barusaja anda lalui?	Suka dan mudah
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Tidak

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
 Jenis : Wawancara bebas.
 Responden : Siswa Kelas IV SDN Pakisan 01 Bondowoso.
 Nama : Malika Balqis

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran yang baru saja anda lalui?	Senang dan mudah
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Tidak lagi

Bondowoso, 29 Januari 2019

Pewawancara,

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

LAMPIRAN E – AKTIVITAS BELAJAR

LAMPIRAN E1- AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS
HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Abdullah Kafin			√				√				√								√		9	45			√		
2	Amelia Putri				√				√				√								√	4	20					√
3	Dariza Maulatul Izzah	√				√				√								√				15	75		√			
4	Delfia Afiatussoleha			√				√				√								√		9	45			√		
5	Farah Septiana Dahlan		√					√				√								√		12	60			√		
6	Ibilul Arifin			√				√				√						√				12	60			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
7	Ifan Maulana Ramdani				√				√				√								√	4	20					√
8	Malika Balqis Alyan Dina		√				√					√							√			11	55			√		
9	Mida Salsabila Betliyaputri	√				√				√								√				15	75		√			
10	Mochammad Ramadhami K			√				√				√							√			9	45			√		
11	Muhammad Ali Abidin			√				√				√									√	7	35				√	
12	Muhammad Dwi Saputra				√			√				√							√			7	35				√	
13	Muhammad			√				√				√							√			9	45			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
	Fardhan W																											
14	Muhammad Ilham Ali R		√				√				√								√			12	60			√		
15	Muhammad Khoirul Umam			√				√				√								√		8	40				√	
16	Muhammad Sulton Maulana			√				√				√								√		8	40				√	
17	Muhammad Zainul Arifin			√				√				√								√		8	40				√	
18	Shofwan Hadziq Sairozi		√				√				√								√			14	70			√		
19	Zalfa Zaheera El Baseema			√				√				√							√			9	45			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal										
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			SA	AA	CAA	KAA	SKAA
Jumlah skor tercapai (A)		43				45				43				0				51				182	910	0	2	10	5	2
Jumlah skor maksimum (N)		76				76				76				76				76				380	1900					
Skor aktivitas belajar (Pa)		56,58				59,21				56,58				0				67,11										

Bondowoso, 29 Januari 2019

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Maslihak
140210204141

Masniyah
140210204142

Novelia Intan Enggardhini
140210204144

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2	Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
3	Berani bertanya	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
4	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
5	Memecahkan soal	4	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar
		3	Siswa mengerjakan soal benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa mengerjakan soal benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

- Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

- Persentase aktivitas siswa = $\frac{910}{1900} \times 100\% = 47.89\%$ (Cukup Aktif)

LAMPIRAN E2. AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS
HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S	A	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Abdullah Kafin		√					√			√				√				√			13	65			√		
2	Amelia Putri			√				√			√				√				√			12	60			√		
3	Dariza Maulatul Izzah	√					√				√				√				√			17	85		√			
4	Delfia Afiatussoleha		√				√				√				√				√			18	90		√			
5	Farah Septiana Dahlan	√					√				√				√				√			16	80		√			
6	Ibilul Arifin	√					√				√				√				√			17	85		√			
7	Ifan Maulana Ramdani		√					√			√					√				√		12	60			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S	A	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
8	Malika Balqis Alyan Dina		√				√				√					√			√			14	70			√		
9	Mida Salsabila Betliyaputri	√				√				√				√				√				18	90		√			
10	Mochammad Ramadhani K		√				√					√			√				√			14	70			√		
11	Muhammad Ali Abidin		√				√					√			√					√		13	65			√		
12	Muhammad Dwi Saputra			√			√					√			√					√		12	60			√		
13	Muhammad Fardhan W		√			√						√			√				√			16	80		√			
14	Muhammad Ilham Ali R		√			√						√			√			√				18	90		√			

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S	A	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
15	Muhammad Khoirul Umam			√				√				√				√				√		12	60			√		
16	Muhammad Sulton Maulana			√				√				√				√				√		13	65			√		
17	Muhammad Zainul Arifin		√					√				√				√				√		15	75			√		
18	Shofwan Hadziq Sairozi	√				√				√				√				√				19	95	√				
19	Zalfa Zaheera El Baseema		√					√				√				√				√		14	70			√		
Jumlah skor tercapai (A)		58				54				55				58				60				285	1425	1	7	11	0	0

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah	Skor siswa	Kategori								
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar											Memecahkan soal			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	S	A	C	K	SK
Jumlah skor maksimum (N)		76				76				76				76				76				380	1900					
Skor aktivitas belajar (Pa)		76,31				71,05				72,37				76,31				78,95										

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2	Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
3	Berani bertanya	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
4	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
5	Memecahkan soal	4	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar
		3	Siswa mengerjakan soal benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa mengerjakan soal benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

- Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

- Persentase aktivitas siswa = $\frac{1425}{1900} \times 100\% = 75\%$ (Aktif)

LAMPIRAN E3. AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS

HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S	A	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Abdullah Kafin		√					√			√				√				√			14	70			√		
2	Amelia Putri			√				√			√				√					√		12	60			√		
3	Dariza Maulatul Izzah	√					√				√				√				√			18	90		√			
4	Delfia Afiatussoleha	√					√				√				√				√			19	95	√				
5	Farah Septiana Dahlan	√					√				√				√				√			17	85		√			
6	Ibilul Arifin	√					√				√				√				√			18	90		√			

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S	A	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
7	Ifan Maulana Ramdani		√					√			√				√					√		13	65			√		
8	Malika Balqis Alyan Dina		√				√				√				√				√			15	75		√			
9	Mida Salsabila Betliyaputri	√				√					√				√			√				19	95	√				
10	Mochammad Ramadhami K		√				√				√				√				√			15	75		√			
11	Muhammad Ali Abidin	√					√				√				√				√			15	75		√			
12	Muhammad Dwi Saputra			√			√				√				√				√			13	65			√		
13	Muhammad		√			√					√				√				√			16	80		√			

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori					
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1								
	Fardhan W																												
14	Muhammad Ilham Ali R	√				√						√		√				√				18	90		√				
15	Muhammad Khoirul Umam			√		√				√				√				√				14	70			√			
16	Muhammad Sul-ton Maulana			√				√				√		√				√				14	70			√			
17	Muhammad Zainul Arifin		√					√		√				√				√				16	80		√				
18	Shofwan Hadziq Sairozi	√				√				√				√				√				20	100	√					
19	Zalfa Zaheera		√					√				√		√				√				15	75		√				

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori									
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S	A	C	K	SK					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1												
	El Baseema																																
	Jumlah skor tercapai (A)	61				56				56				64				65				302	1510	3	10	6	0	0					
	Jumlah skor maksimum (N)	76				76				76				76				76				380	1900										
	Skor aktivitas belajar (Pa)	80,26				73,68				73,68				84,21				85,53															

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2	Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
3	Berani bertanya	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
4	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
5	Memecahkan soal	4	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar
		3	Siswa mengerjakan soal benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa mengerjakan soal benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

- Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

- Persentase aktivitas siswa = $\frac{1510}{1900} \times 100\% = 79.28\%$ (Aktif)

LAMPIRAN F – HASIL BELAJAR**LAMPIRAN F1-HASIL BELAJAR (KOGNITIF)**

Kelas : IV

Tema : Pahlawanku

Subtema : 1. Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran : 1

Penilaian pengetahuan (Pra Siklus)

No	Nama siswa	IPS	IPA	BIN	Total	Nilai	Kategori
1.	Abdullah Kafin	60	65	70	195	65	Sedang
2.	Amelia Putri	60	70	65	195	65	Sedang
3.	Dariza Maulatul Izzah	80	85	75	240	80	Sangat baik
4.	Delfia Afiatussoleha	70	65	65	200	67	Sedang
5.	Farah Septiana Dahlan	65	60	70	195	65	Sedang
6.	Ibilul Arifin	75	85	80	240	80	Baik
7.	Ifan Maulana Ramdani	50	55	65	170	57	Kurang
8.	Malika Balqis Alyan Dina	65	65	70	200	67	Sedang
9.	Mida Salsabila Betliyaputri	90	85	85	260	87	Sangat baik
10.	Mochammad Ramadhani K	60	65	80	205	68	Sedang
11.	Muhammad Ali Abidin	70	70	75	215	72	Baik
12.	Muhammad Dwi Saputra	65	70	70	205	68	Sedang
13.	Muhammad Fardhan Wardani	55	65	60	180	60	Sedang
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	75	80	80	235	78	Baik
15.	Muhammad Khoirul Umam	60	70	60	190	63	Sedang
16.	Muhammad Sulton Maulana I	65	70	70	205	68	Sedang
17.	Muhammad Zainul Arifin	60	65	65	190	63	Sedang
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	85	70	75	230	77	Baik
19.	Zalfa Zaheera El Baseema	65	70	70	205	68	Sedang
Skor total		1275	1330	1350	3955	1318	
Skor maksimal		1900	1900	1900			
Skor rata-rata		67.11	70	71.05			

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{1318}{1900} \times 100 \\ &= 69,37\end{aligned}$$

Penilaian pengetahuan (Siklus I)

No	Nama siswa	BIN	IPA	Total	Nilai	Kategori
1.	Abdullah Kafin	70	70	140	70	Baik
2.	Amelia Putri	65	65	130	65	Sedang
3.	Dariza Maulatul Izzah	90	80	170	85	Sangat baik
4.	Delfia Afiatussoleha	100	85	185	93	Sangat baik
5.	Farah Septiana Dahlan	90	80	170	85	Sangat baik
6.	Ibilul Arifin	80	80	160	80	Sangat baik
7.	Ifan Maulana Ramdani	60	70	130	65	Sedang
8.	Malika Balqis Alyan Dina	65	80	145	73	Baik
9.	Mida Salsabila Betliyaputri	100	90	190	95	Sangat baik
10.	Mochammad Ramadhani K	70	75	145	73	Baik
11.	Muhammad Ali Abidin	60	60	120	60	Sedang
12.	Muhammad Dwi Saputra	65	80	145	73	Baik
13.	Muhammad Fardhan Wardani	70	65	135	68	Sedang
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	65	65	130	65	Sedang
15.	Muhammad Khoirul Umam	65	70	135	68	Sedang
16.	Muhammad Sulton Maulana I	70	70	140	70	Baik
17.	Muhammad Zainul Arifin	65	65	130	65	Sedang
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	100	100	200	100	Sangat baik
19.	Zalfa Zaheera El Baseema	75	70	145	73	Baik
Skor total		1425	1420	2845	1423	
Skor maksimal		1900	1900			
Skor rata-rata		78.95	78.16			

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum stk} \times 100 \\
 &= \frac{1423}{1900} \times 100 \\
 &= 74,89
 \end{aligned}$$

Penilaian pengetahuan (Siklus II)

No	Nama siswa	BIN	IPA	Total	Nilai	Kategori
1.	Abdullah Kafin	75	75	150	75	Baik
2.	Amelia Putri	70	70	140	70	Baik
3.	Dariza Maulatul Izzah	90	100	190	95	Sangat baik
4.	Delfia Afiatussoleha	90	100	190	95	Sangat baik
5.	Farah Septiana Dahlan	90	90	180	90	Sangat baik
6.	Ibilul Arifin	80	80	160	80	Sangat baik
7.	Ifan Maulana Ramdani	65	80	145	73	Baik
8.	Malika Balqis Alyan Dina	70	80	150	75	Baik
9.	Mida Salsabila Betliyaputri	100	95	195	98	Sangat baik
10.	Mochammad Ramadhani K	70	75	145	73	Baik
11.	Muhammad Ali Abidin	60	80	140	70	Baik
12.	Muhammad Dwi Saputra	75	70	145	73	
13.	Muhammad Fardhan Wardani	90	90	135	90	Sangat baik
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	70	65	180	68	Sedang
15.	Muhammad Khoirul Umam	75	65	140	70	Baik
16.	Muhammad Sulton Maulana I	90	80	170	85	Sangat baik
17.	Muhammad Zainul Arifin	80	80	160	80	Sangat baik
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	100	100	200	100	Sangat baik
19.	Zalfa Zaheera El Baseema	90	85	175	88	Sangat baik
Skor total		1530	1560	3090	1545	
Skor maksimal		1900	1900			
Skor rata-rata						

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum stk} \times 100 \\
 &= \frac{1545}{1900} \times 100 \\
 &= 81,31
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN F2. HASIL BELAJAR (PSIKOMOTOR)

Kelas : IV

Tema : Pahlawanku

Subtema : 1

Pembelajaran : 1

1. Daftar periksa untuk tulisan

2. Daftar periksa untuk menunjukkan sikap pahlawan

Daftar periksa untuk laporan

Penilaian Psikomotor (Pra Siklus)

No	Nama siswa	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
1.	Abdullah Kafin	70	65	65	200	67	Sedang
2.	Amelia Putri	70	65	65	200	67	Sedang
3.	Dariza Maulatul Izzah	80	80	75	235	78	Baik
4.	Delfia Afiatussoleha	70	70	60	200	67	Sedang
5.	Farah Septiana Dahlan	65	60	60	185	62	Sedang
6.	Ibilul Arifin	75	75	75	225	75	Baik
7.	Ifan Maulana Ramdani	60	60	60	180	60	Sedang
8.	Malika Balqis Alyan Dina	70	65	70	205	68	Sedang
9.	Mida Salsabila Betliyaputri	90	80	80	250	83	Sangat baik
10.	Mochammad Ramadhani K	70	65	70	205	68	Sedang
11.	Muhammad Ali Abidin	75	65	65	205	68	Sedang
12.	Muhammad Dwi Saputra	70	70	70	210	70	Baik
13.	Muhammad Fardhan Wardani	65	60	60	185	62	Sedang
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	80	75	80	235	78	Baik
15.	Muhammad Khoirul Umam	70	65	65	200	67	Sedang
16.	Muhammad Sulton Maulana I	70	65	75	210	70	Baik
17.	Muhammad Zainul Arifin	65	65	65	195	65	Sedag
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	85	70	70	225	75	Baik
19.	Zalfa Zaheera El Baseema	70	70	65	205	68	Sedang
Skor total		1370	1290	1295	3955	1318	

Skor maksimal	1900	1900	1900	
Skor rata-rata	72,21	67,89	68,16	

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{1318}{1900} \times 100 \\
 &= 69,37
 \end{aligned}$$

Penilaian Psikomotor (Siklus I)

No	Nama siswa	IPS	IPA	Total	Nilai	Kategori
1.	Abdullah Kafin	70	65	135	68	Sedang
2.	Amelia Putri	70	65	135	68	Sedang
3.	Dariza Maulatul Izzah	90	100	190	95	Sangat baik
4.	Delfia Afiatussoleha	80	80	160	80	Sanga baik
5.	Farah Septiana Dahlan	70	70	140	70	Baik
6.	Ibilul Arifin	75	75	150	75	Baik
7.	Ifan Maulana Ramdani	70	80	150	75	Baik
8.	Malika Balqis Alyan Dina	70	80	150	75	Baik
9.	Mida Salsabila Betliyaputri	90	80	170	85	Sangat baik
10.	Mochammad Ramadhani K	70	65	135	68	Sedang
11.	Muhammad Ali Abidin	75	70	145	73	Baik
12.	Muhammad Dwi Saputra	70	70	140	70	Baik
13.	Muhammad Fardhan Wardani	65	60	135	68	Sedang
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	80	75	155	78	Baik
15.	Muhammad Khoirul Umam	70	75	145	73	Baik
16.	Muhammad Sulton Maulana I	70	75	145	73	Baik
17.	Muhammad Zainul Arifin	80	80	160	80	Sangat baik
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	90	100	190	95	Sangat baik
19.	Zalfa Zaheera El Baseema	70	70	140	70	Baik
Skor total		1425	1435	2860	1430	
Skor maksimal		1900	1900			
Skor rata-rata		75	75,52			

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum stk} \times 100 \\
 &= \frac{1430}{1900} \times 100 \\
 &= 75,26
 \end{aligned}$$

Penilaian Psikomotor (Siklus II)

No	Nama siswa	IPS	IPA	Total	Nilai	Kategori
1.	Abdullah Kafin	70	70	140	70	Baik
2.	Amelia Putri	70	70	140	70	Baik
3.	Dariza Maulatul Izzah	90	100	190	95	Sangat baik
4.	Delfia Afiatussoleha	90	100	190	95	Sangat baik
5.	Farah Septiana Dahlan	90	90	180	90	Sangat baik
6.	Ibilul Arifin	85	85	170	85	Sangat baik
7.	Ifan Maulana Ramdani	70	80	150	75	Baik
8.	Malika Balqis Alyan Dina	75	80	155	78	Baik
9.	Mida Salsabila Betliyaputri	90	100	190	95	Sangat baik
10.	Mochammad Ramadhani K	70	80	150	85	Sangat baik
11.	Muhammad Ali Abidin	75	70	145	73	Baik
12.	Muhammad Dwi Saputra	70	70	140	70	Baik
13.	Muhammad Fardhan Wardani	70	70	140	70	Baik
14.	Muhammad Ilham Ali Romadlon	80	75	155	78	Baik
15.	Muhammad Khoirul Umam	70	75	145	73	Baik
16.	Muhammad Sulton Maulana I	70	75	145	73	Baik
17.	Muhammad Zainul Arifin	80	80	160	80	Sangat baik
18.	Shofwan Hadziq Sairozi	95	100	195	98	Sangat baik
19.	Zalfa Zaheera El Baseema	80	75	155	78	Baik
Skor total		1490	1545	3035	1518	
Skor maksimal		1900	1900			
Skor rata-rata		78,42	81,32			

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum stk} \times 100 \\
 &= \frac{1518}{1900} \times 100 \\
 &= 79,89
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN F3. HASIL BELAJAR (AFEKTIF)

Kelas : IV
 Tema : Pahlawanku
 Subtema : 1
 Pembelajaran : 1

Penilaian Afektif (Prasiklus)

No.	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah	Skor Siswa	Kategori
		Teliti				menghargai						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdullah Kafin		√					√		5	10	Kurang
2	Amelia Putri		√					√		5	10	Kurang
3	Dariza Maulatul Izzah				√				√	8	16	Sangat Baik
4	Delfia Afiatussoleha				√				√	8	16	Sangat Baik
5	Farah Septiana Dahlan			√					√	7	14	Baik
6	Ibilul Arifin			√				√		6	12	Sedang
7	Ifan Maulana Ramdani		√						√	6	12	Sedang
8	Malika Balqis Alyan Dina			√					√	7	14	Baik
9	Mida Salsabila Betliyaputri			√				√		6	12	Sedang
10	Mochammad Ramadhani K			√				√		6	12	Sedang
11	Muhammad Ali Abidin			√				√		6	12	Sedang
12	Muhammad Dwi Saputra		√					√		5	10	Kurang
13	Muhammad Fardhan Wardani			√				√		6	12	Sedang
14	Muhammad			√				√		6	12	sedang

	Ilham Ali Romadlon											
15	Muhammad Khoirul Umam		√				√		4	8	Kurang	
16	Muhammad Sulton Maulana I			√			√		6	12	Sedang	
17	Muhammad Zainul Arifin			√			√		6	12	Sedang	
18	Shofwan Hadziq Sairozi				√			√	8	16	Sangat baik	
19	Zalfa Zaheera El Baseema			√			√		6	12	Sedang	
Jumlah skor tercapai		55			62				117	234		
Jumlah skor maksimum		76			76				152	304		
Skor hasil belajar		72,37			81,58							

- Persentase Hasil Belajar Siswa = $\frac{234}{304} \times 100\% = 76,97\%$

Penilaian Afektif (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah	Skor Siswa	Kategori
		Teliti				menghargai						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdullah Kafin			√				√		6	12	Sedang
2	Amelia Putri		√					√		5	10	Sedang
3	Dariza Maulatul Izzah				√				√	8	16	Sangat baik
4	Delfia Afiatussoleha				√				√	8	16	Sangat baik
5	Farah Septiana Dahlan			√					√	7	14	Baik
6	Ibilul Arifin			√					√	6	12	Sedang
7	Ifan Maulana Ramdani			√					√	7	14	Baik
8	Malika Balqis Alyan Dina			√					√	7	14	Baik
9	Mida Salsabila Betliyaputri			√					√	7	14	Baik
10	Mochammad Ramadhani K			√					√	6	12	Sedang
11	Muhammad Ali Abidin			√					√	6	12	Sedang
12	Muhammad Dwi Saputra		√						√	5	10	Kurang
13	Muhammad Fardhan Wardani			√					√	6	12	Sedang
14	Muhammad Ilham Ali Romadlon			√					√	7	14	Baik
15	Muhammad Khoirul Umam		√						√	5	10	Kurang
16	Muhammad			√					√	6	12	baik

	Sulton Maulana I											
17	Muhammad Zainul Arifin			√				√		6	12	Sedang
18	Shofwan Hadziq Sairozi				√				√	8	16	Sangat baik
19	Zalfa Zaheera El Baseema			√					√	7	14	Baik
Jumlah skor tercapai		57				65				122	244	
Jumlah skor maksimum		76				76				152	304	
Skor hasil belajar		75				85,53						

- Persentase Hasil Belajar Siswa = $\frac{244}{304} \times 100\% = 80,26\%$

Penilaian Afektif (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah	Skor Siswa	Kategori
		Teliti				menghargai						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdullah Kafin			√				√		6	12	Sedang
2	Amelia Putri			√				√		6	12	Sedang
3	Dariza Maulatul Izzah				√				√	8	16	Sangat baik
4	Delfia Afiatussoleha				√				√	8	16	Sangat baik
5	Farah Septiana Dahlan				√				√	8	16	Sangat baik
6	Ibilul Arifin			√				√		6	12	Sedang
7	Ifan Maulana Ramdani			√					√	7	14	Baik
8	Malika Balqis Alyan Dina			√					√	7	14	Baik
9	Mida Salsabila Betliyaputri			√					√	7	14	Baik
10	Mochammad			√				√		6	12	sedang

	Ramadhani K											
11	Muhammad Ali Abidin			√				√	7	14	Baik	
12	Muhammad Dwi Saputra			√				√	6	12	Sedang	
13	Muhammad Fardhan Wardani			√				√	6	12	Sedang	
14	Muhammad Ilham Ali Romadlon			√				√	7	14	Baik	
15	Muhammad Khoirul Umam		√					√	5	10	Kurang	
16	Muhammad Sulton Maulana I			√				√	6	12	Sedang	
17	Muhammad Zainul Arifin			√				√	6	12	Sedang	
18	Shofwan Hadziq Sairozi				√			√	8	16	Sangat baik	
19	Zalfa Zaheera El Baseema			√				√	7	14	Baik	
Jumlah skor tercapai		60			67				127	254		
Jumlah skor maksimum		67			67				152	304		
Skor hasil belajar		89,56			100							

- Persentase Hasil Belajar Siswa = $\frac{254}{304} \times 100\% = 83,55\%$

G – LAMPIRAN SILABUS

SILABUS

SILABUS SIKLUS I

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p> <p>IPA 3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.7.2 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri 4.7.2 Menceritakan kembali isi teks menggunakan kalimat sendiri</p> <p>IPA 3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan</p>	<p>Menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri</p> <p>Melakukan percobaan cakram warna</p>	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru dan siswa melakukan kontrak pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi" seperti yang kita tahu hari ini adalah bulan november, nah coba kalian ingat bulan november biasanya diperingati sebagai hari untuk? Mengenang pahlawan, atau biasa disebut dengan peringatan hari pahlawan pada tanggal 10 November" <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai dengan membuka slide power point dan menanyakan contoh 	Hasil tes observasi	3 X 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Pedoman Guru Tema : <i>Kayanya Negeriku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). ▪ Buku Siswa Tema : <i>Kayanya Negeriku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

<p>4.7Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari 4.7.2 Melaporkan hasil percobaan cakram warna yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan</p>		<p>sikap pahlawan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru menjelaskan contoh-contah sikap pahlawan ▪ Selanjutnya guru bertanya bagaimana cara menolong orang lain dengan membaca teks pada power point ▪ Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama ▪ Guru membagikan LKS Kepada siswa ▪ Siswa mengerjakan soal LKS selama 3 menit ▪ Selanjutnya guru membahas soal secara klasikal ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa ntuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru ▪ Guru melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya dengan bertanya melalui teks pada power point apakah mereka pernah mengalami luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru melanjutkan pertanyaan bagaimana ciri dan cara mengobati luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Selanjutnya guru mengumpulkan jawaban dari siswa dan menjelaskan materi luka memar ▪ Guru memberikan kesempatan kepada 			<p>Kebudayaan, 2017). ▪ Peta konsep berupa power point</p>
---	--	--	--	--	--	--

			<p>siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagikan LKS pada siswa▪ Siswa mengerjakan LKS dan menyerahkan pada guru▪ Selanjutnya guru menjelaskan tentang raja balaputradewa dengan mengajak siswa membaca teksraja balaputra dewa bersama-sama▪ Siswa diminta untuk menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang raja balaputradewa setelah mereka membaca teks tersebut dalam bentuk peta konsep▪ Pekerjaan siswa lalu diserahkan kepada guru▪ Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya dan mengajak siswa untuk melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat cahaya▪ Sebelum melakukan percobaan guru meminta siswa mengirimkan satu anggota untuk mengambil bahan percobaan di depan▪ Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan dan siswa memperhatikan guru▪ Selanjutnya siswa dan guru melakukan percobaan▪ Siswa diminta mengamati apa saja			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>yang terjadi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah melakukan percobaan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya▪ Siswa diminta untuk membuat laporan hasil percobaan▪ Laporan hasil percobaan diserahkan kepada guru <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.▪ Salam dan penutup			
--	--	--	---	--	--	--

SILABUS SIKLUS II

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.8 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.8.2 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri</p> <p>4.8.2 menceritakan kembali isi teks menggunakan kalimat sendiri</p>	<p>Menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri</p> <p>Melakukan percobaan cakram warna</p>	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru dan siswa melakukan kontrak pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi" seperti yang kita tahu hari ini adalah bulan november, nah coba kalian ingat bulan november biasanya diperingati sebagai hari untuk? Mengenang pahlawan, atau biasa disebut dengan peringatan hari pahlawan pada tanggal 10 November" <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai dengan membuka slide power point dan menanyakan contoh sikap pahlawan kepada siswa ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru menjelaskan contoh-contah sikap pahlawan ▪ Selanjutnya guru bertanya bagaimana 	Hasil tes observasi	3 X 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Pedoman Guru Tema : <i>Kayanya Negeriku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). ▪ Buku Siswa Tema : <i>Kayanya Negeriku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu
<p>IPA</p> <p>3.10 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan</p> <p>4.8 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ percobaan</p>	<p>IPA</p> <p>3.10.2 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.8.2 Melaporkan hasil percobaan cakram warna yang</p>					

yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya	memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan		<p>cara menolong orang lain dengan membaca teks pada power point</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama ▪ Guru membagikan LKS Kepada siswa ▪ Siswa mengerjakan soal LKS selama 3 menit ▪ Selanjutnya guru membahas soal secara klasikal ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa ntuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru ▪ Guru melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya dengan bertanya melalui teks pada power point apakah mereka pernah mengalami luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru melanjutkan pertanyaan bagaimana ciri dan cara mengobati luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Selanjutnya guru mengumpulkan jawaban dari siswa dan menjelaskan materi luka memar ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari ▪ Guru membagikan LKS pada siswa ▪ Siswa mengerjakan LKS dan menyerahkan pada guru 			<p>Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta konsep berupa power point
--------------------------------------	--	--	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">▪ Selanjutnya guru menjelaskan tentang raja balaputradewa dengan mengajak siswa membaca teksraja balaputra dewa bersama-sama▪ Siswa diminta untuk menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang raja balaputradewa setelah mereka membaca teks tersebut dalam bentuk peta konsep▪ Pekerjaan siswa lalu diserahkan kepada guru▪ Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya dan mengajak siswa untuk melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat cahaya▪ Sebelum melakukan percobaan guru meminta siswa mengirimkan satu anggota untuk mengambil bahan percobaan di depan▪ Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan dan siswa memperhatikan guru▪ Selanjutnya siswa dan guru melakukan percobaan▪ Siswa diminta mengamati apa saja yang terjadi▪ Setelah melakukan percobaan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya▪ Siswa diminta untuk membuat laporan			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>hasil percobaan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Laporan hasil percobaan diserahkan kepada guru <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.▪ Salam dan penutup			
--	--	--	---	--	--	--

LAMPIRAN H. RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
LAMPIRAN H-1 RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus

Satuan Pendidikan	:	SDN Pakisan 01
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	1
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (3 x 50 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Kompetensi Dasar (KD)****IPA**

- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

Indikator

- 3.7.1 Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar
- 4.7.1 Menyajikan laporan percobaan tentang cahaya dengan rinci dan benar

IPS**Kompetensi Dasar**

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Indikator

- 1.4.1 Memahami berbagai kerajaan hindu, budha dan islam dilingkungan sekitar
- 4.4.1 Mengkomunikasikan peninggalan kerajaan di masa hindu, budha dan islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat

BAHASA INDONESIA**Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi berbagai informasi penting tentang peninggalan sejarah

4.7.1 menyampaikan pendapat tentang perjuangan para dengan ulasan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **Sifat-sifat cahaya**
- **Mengidentifikasi informasi penting tentang perjuangan raja purnawarman**

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Jujur
- Mengomunikasikan hasil
- Mengidentifikasi
- Menceritakan kembali

F. PENDEKATAN/METODE

- Pendekatan: saintifik

- Metode: diskusi, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru dan siswa melakukan kontrak pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi" seperti yang kita tahu hari ini adalah bulan november, nah coba kalian ingat bulan november biasanya diperingati sebagai hari untuk? Menganang pahlawan, atau biasa disebut dengan peringatan hari pahlawan pada tanggal 10 November" 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menempel gambar dipapan tulis ▪ Siswa diminta mengamati dan menuliskan jawabannya dipapan tulis ▪ Nah coba sekarang kalian pikirkan apa yang dimaksud dengan pahlawan? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru membagikan LKS Pada siswa ▪ Guru meminta siswa untuk mencari tahu apa saja sifat-sifat pahlawan? ▪ Siswa memberikan jawaban masing-masing ▪ Selanjutnya guru menjelaskan bahwa sikap ikhlas, berani, dan gagah adalah sikap dari pahlawan ▪ Guru mengajak siswa untuk mengenal para pejuang atau tokoh di masa kerajaan hindu, budha, dan islam ▪ Guru mengajak siswa untuk membaca teks “ Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”. ▪ Siswa dan guru membaca bersama-sama ▪ Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada LKS ▪ Siswa menjawab pertanyaan pada LKS tersebut ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah mereka telah memahami materi yang telah diberikan? ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Guru melanjutkan pembelajaran dengan mengajak 	130 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa membaca teks “ Dayu” <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan bahwa cahaya mempunyai sifat-sifat tertentu ▪ Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan ▪ Guru dan siswa sama-sama melakukan percobaan sifat-sifat cahaya ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah mereka telah memahami mengenai materi sifat-sifat cahaya ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa ntuk bertanya menegnai materi yang telah dijelaskan oleh guru ▪ Guru meminta siswa untuk membuat laporan tentang sifat-saft cahaya ▪ Hasil pekerjaan siswa diberikan kepada guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Salam dan penutup 	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Checklist
2. Penilaian Sikap

LAMPIRAN

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepahlawanan Raja Purnawarman, dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara tetapi tidak mengindahkan
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, tetapi terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	topik cerita disampaikan dengan benar	topik cerita disampaikan mendekati benar	topik cerita disampaikan tetapi kurang benar	topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap tetapi tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,75$

3. IPS

Tugas dinilai dengan cek lis

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal dua benda peninggalan sejarah		
Menyebutkan minimal dua ajaran positif yang diwariskan raja-raja		
Menyebutkan minimal dua nilai-nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja		
Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat		

4. IPA

Laporan IPA dinilai dengan rubrik

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung tetapi perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas tetapi hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

$$\text{Contoh : } \frac{4+3+3+2}{16} = \frac{12}{16} \times 10 = 7,5$$

LAMPIRAN H-2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1**

Satuan Pendidikan	:	SDN Pakisan 01
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	1
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (3 x 50 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Kompetensi Dasar (KD)****Bahasa Indonesia**

3.8 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.2 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri

4.7.2 menceritakan kembali isi teks menggunakan kalimat sendiri

Kompetensi Dasar

IPA

3.9 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator

3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari

4.7.2 Melaporkan hasil percobaan cakram warna yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang luka memar, siswa mampu menjelaskan langkah penanganannya dengan tepat.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan seluruh langkah penanganan luka memar dengan lancar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna.
- Setelah melakukan percobaan dengan cakram warna, siswa mampu mengomunikasikan hasilnya dengan detail.
- Setelah membaca teks tentang Raja Balaputradewa, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Raja Balaputradewa, siswa mampu menceritakan teks dengan bahasa sendiri secara detail

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri
- Melakukan percobaan cakram warna

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong royong
- integritas

F. PENDEKATAN/METODE

- Pendekatan: saintifik
- Metode: diskusi, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru dan siswa melakukan kontrak pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi" seperti yang kita tahu hari ini adalah bulan november, nah coba kalian ingat bulan november biasanya diperingati sebagai hari untuk? Mengenang pahlawan, atau biasa disebut dengan peringatan hari pahlawan pada tanggal 10 November" 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai dengan membuka slide power point dan menanyakan contoh sikap pahlawan kepada siswa ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru menjelaskan contoh-contah sikap pahlawan ▪ Selanjutnya guru bertanya bagaimana cara menolong orang lain dengan membaca teks pada power point ▪ Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama ▪ Guru membagikan LKS Kepada siswa ▪ Siswa mengerjakan soal LKS selama 3 menit ▪ Selanjutnya guru membahas soal secara klasikal ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa ntuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru ▪ Guru melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya dengan bertanya melalui teks pada power point apakah mereka 	130 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pernah mengalami luka memar?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru melanjutkan pertanyaan bagaimana ciri dan cara mengobati luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Selanjutnya guru mengumpulkan jawaban dari siswa dan menjelaskan materi luka memar ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari ▪ Guru membagikan LKS pada siswa ▪ Siswa mengerjakan LKS dan menyerahkan pada guru ▪ Selanjutnya guru menjelaskan tentang raja balaputradewa dengan mengajak siswa membaca teks raja balaputra dewa bersama-sama ▪ Siswa diminta untuk menuliskan pa saja yang mereka ketahui tentang raja balaputradewa setelah mereka membaca teks tersebut dalam bentuk peta konsep ▪ Pekerjaan siswa lalu diserahkan kepada guru ▪ Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sifat sifat cahaya dan mengajak siswa untuk melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat cahaya ▪ Sebelum melakukan percobaan guru meminta siswa mengirimkan sat anggota untuk mengambil bahan percobaan di depan ▪ Guru menjelaskan langka-langkah percobaan dan siswa memperhatikan guru ▪ Selanjutnya siswa dan guru melakukan percobaan ▪ Siswa diminta mengamati apa saja yang terjadi ▪ Setelah melakukan percobaan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Siswa diminta untuk membuat laporan hasil percobaan ▪ Laporan hasil percobaan diserahkan kepada guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Salam dan penutup 	10 menit

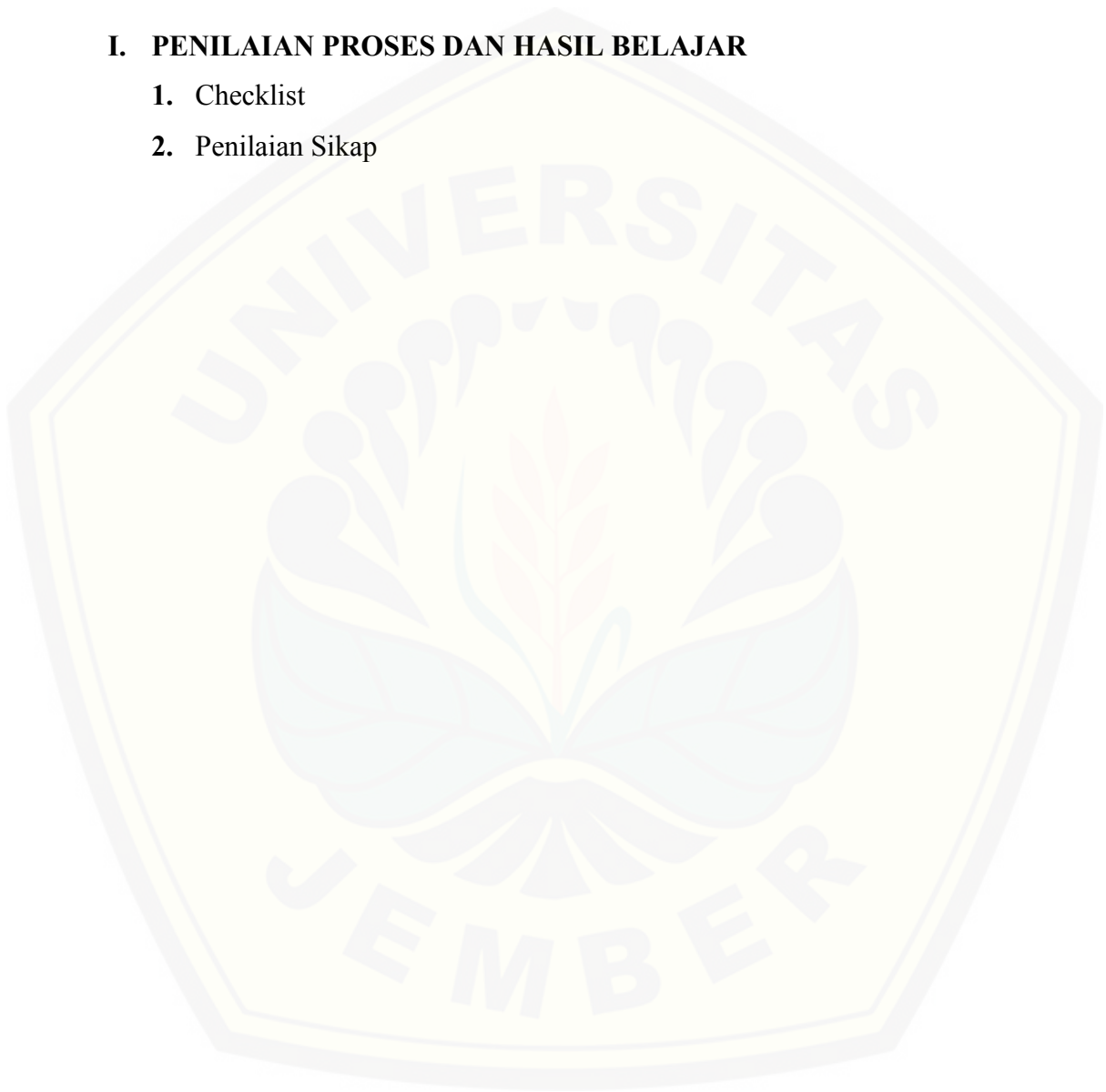
H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Siswa Tema :*Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Peta konsep berupa power point

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Checklist
2. Penilaian Sikap



LAMPIRAN

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

*Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. IPA

Uraian percobaan IPA dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang yang tepat.	Sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang yang tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

LAMPIRAN H-3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**

Satuan Pendidikan	:	SDN Pakisan 01
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II
Tema 5	:	Pahlawanku
Sub Tema 1	:	1
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (3 x 50 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)**IPS**

- 3.10 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.2 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri

Kompetensi Dasar

IPA

3.11 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator

3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari

4.7.2 Melaporkan hasil percobaan cakram warna yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang luka memar, siswa mampu menjelaskan langkah penanganannya dengan tepat.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan seluruh langkah penanganan luka memar dengan lancar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna.
- Setelah melakukan percobaan dengan cakram warna, siswa mampu mengomunikasikan hasilnya dengan detail.
- Setelah membaca teks tentang Raja Balaputradewa, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Raja Balaputradewa, siswa mampu menceritakan teks dengan bahasa sendiri secara detail

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri
- Melakukan percobaan cakram warna

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong royong
- integritas

E. PENDEKATAN/METODE

- Pendekatan: saintifik
- Metode: diskusi, penugasan dan ceramah

F. PENDEKATAN/METODE

- Pendekatan: saintifik
- Metode: diskusi, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Guru dan siswa melakukan kontrak pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi" seperti yang kita tahu hari ini adalah bulan november, nah coba kalian ingat bulan november biasanya diperingati sebagai hari untuk? Mengenang pahlawan, atau biasa disebut dengan peringatan hari pahlawan pada tanggal 10 November" 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang pembelajaran siklus I dimulai dengan membuka slide power point dan menanyakan contoh sikap pahlawan kepada siswa ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru menjelaskan contoh-contah sikap pahlawan ▪ Selanjutnya guru bertanya bagaimana cara menolong orang lain dengan membaca teks pada power point ▪ Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa ntuk bertanya 	130 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya dengan bertanya melalui teks pada power point apakah mereka pernah mengalami luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Guru melanjutkan pertanyaan bagaimana ciri dan cara mengobati luka memar? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Selanjutnya guru mengumpulkan jawaban dari siswa dan menjelaskan materi luka memar ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari ▪ Selanjutnya guru menjelaskan tentang raja balaputradewa dengan mengajak siswa membaca teks raja balaputra dewa bersama-sama ▪ Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sifat sifat cahaya dan mengajak siswa untuk melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat cahaya ▪ Sebelum melakukan percobaan guru meminta siswa mengirimkan sat anggota untuk mengambil bahan percobaan di depan ▪ Guru menjelaskan langka-langkah percobaan dan siswa memperhatikan guru ▪ Selanjutnya siswa dan guru melakukan percobaan ▪ Siswa diminta mengamati apa saja yang terjadi ▪ Setelah melakukan percobaan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Diakhir pembelajaran guru meminta iswa mengerjakan sol test ▪ Siswa mengerjakan soal test ▪ Hasil pekerjaan siswa diserahkan pada guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Salam dan penutup 	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Siswa Tema :*Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).



I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Checklist
2. Penilaian Sikap



LAMPIRAN

2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut.	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan menggunakan ejaan yang benar	Sebagian kecil tulisan menggunakan ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

**Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1*

LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Kebanggaan kita terhadap pahlawan bisa diwujudkan dengan meneladani sikap-sikap kepahlawanan. Salah satu sikap kepahlawanan adalah menolong orang lain.

EDO DAN LANI

Edo sedang bermain sepak bola di lapangan. Tiba-tiba Edo terjatuh. Akibatnya, kaki Edo memar. Edo berteriak kesakitan. Lani yang mengetahui kejadian itu segera menghampiri Edo dan langsung menolongnya. Lani mengobati luka memar pada kaki Edo. Seorang pahlawan mempunyai kewajiban untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan. Lani menerapkan sikap kepahlawanan, yaitu menolong orang lain yang sangat membutuhkan bantuan. Lani mengobati Edo yang sedang luka memar. Bagaimana ciri-ciri luka memar?

Tahapan Mengobati Luka Memar

1. Kompres bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan dalam air dingin.
2. Jika terjadi pendarahan kompres bagian yang luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15-20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan darah lancar sehingga proses penyembuhan lebih cepat.
3. Setiap tiga jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke air dingin dan air hangat secara bergantian.

IPA

Mata kita berfungsi seperti teropong cangkir. Cahaya menembus lubang kecil bernama pupil dan berhenti pada layar yang disebut retina. Proses ini membuat gambar terbalik. Saraf mata menghubungkan retina dengan otak yang membalikkan gambar ke bentuk sebenarnya.

Membuat Cakram Warna

Kamu bisa membuktikan bahwa cahaya putih matahari terdiri atas tujuh warna dengan membuat cakram warna dengan langkah berikut:

1. Potonglah kertas membentuk lingkaran
2. warnai kertas sesuai dengan tujuh warna pelangi
3. Putarlah kertas tersebut dengan kecepatan tinggi.
4. Perhatikan warna yang tampak saat kertas berputar kencang.
5. Cobalah beberapa variasi besar juring lingkaran pada setiap warna. Amati hasilnya, variasi manakah yang menghasilkan warna putih paling jelas?

Peta Konsep Power Point:

Materi



Kebanggaan kita terhadap pahlawan bisa diwujudkan dengan meneladani sikap-sikap kepahlawanan. Salah satu sikap kepahlawanan adalah menolong orang lain.
Tahukah kamu bagaimana cara menolong orang lain?

Edo sedang bermain sepak bola di lapangan. Tiba-tiba Edo terjatuh. Akibatnya, kaki Edo memar. Edo berteriak kesakitan. Lani yang mengetahui kejadian itu segera menghampiri Edo dan langsung menolongnya. Lani mengobati luka memar pada kaki Edo.



Apakah kalian sendiri pernah mengalami luka memar?

Jika iya, seperti apa ciri-ciri luka memar?
Dan bagaimana cara mengobatinya?





Luka memar



Terjadi karena adanya pembuluh darah kecil yang mengalami kerusakan. Akibatnya, darah keluar dari pembuluh darah ke jaringan yang ada di bawah kulit, sehingga menyebabkan luka memar

Ciri-ciri luka memar



Lebam berwarna biru, merah, ungu, atau bahkan hitam.

Tahapan mengobati luka memar



1. Kompres bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan dalam air dingin.



2. Jika terjadi pendarahan kompres bagian yang luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15-20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan darah lancar sehingga proses penyembuhan lebih cepat.

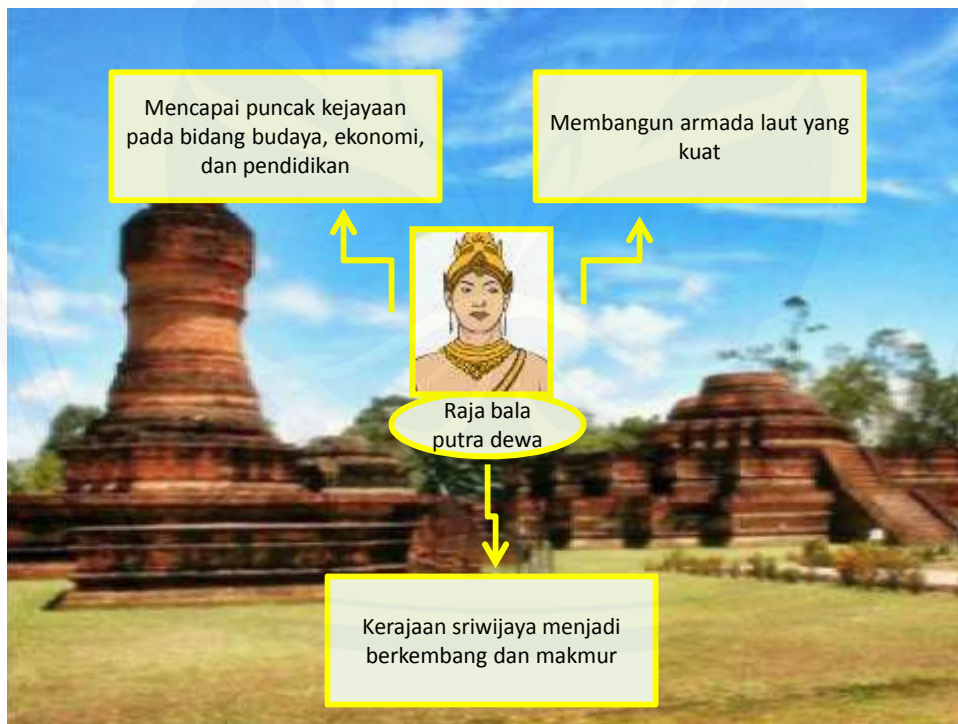
3. Setiap tiga jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke air dingin dan air hangat secara bergantian.

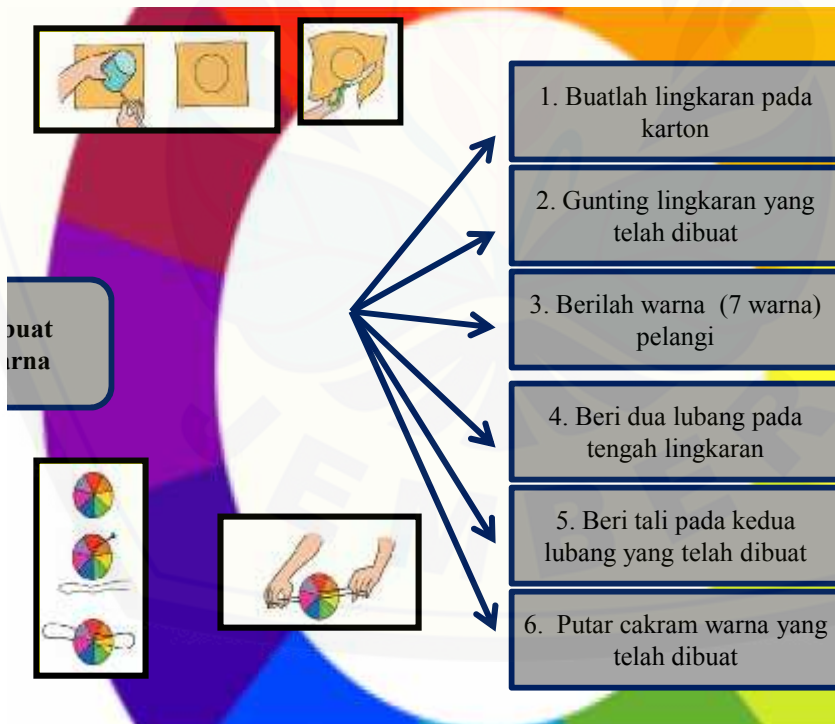
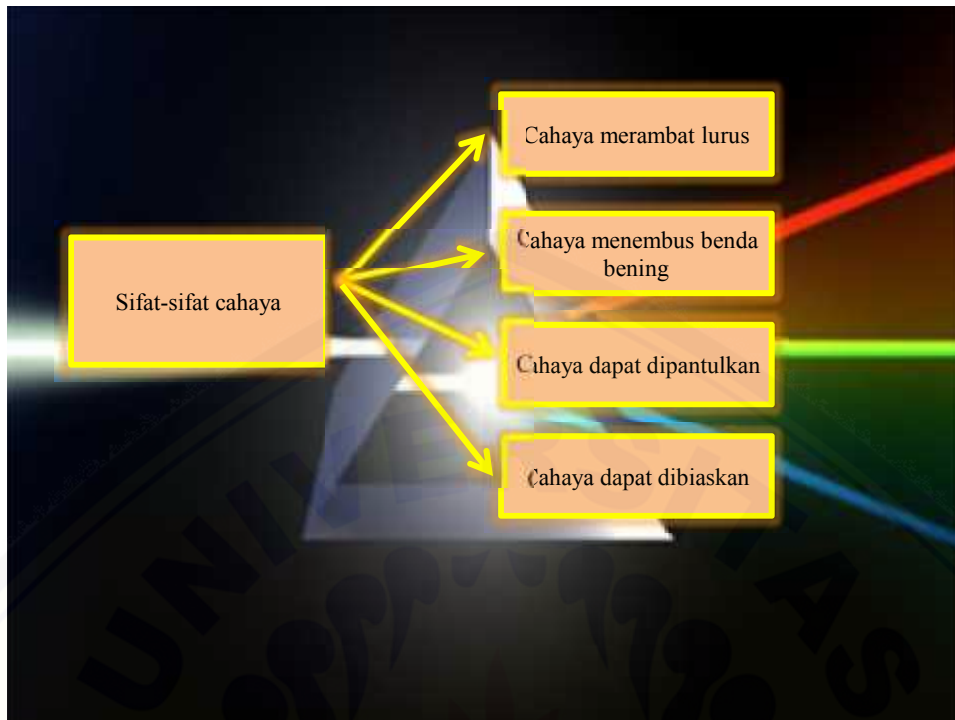
Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya

Balaputradewa menjadi raja di Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 M. Pada saat pemerintahan Raja Balaputradewa, Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.



Balaputradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Tindakan itu bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah Sriwijaya menjadi aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah. Peningkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur.





LAMPIRAN J. PEDOMAN SIKLUS I**J- 1 KISI-KISI SOAL SIKLUS I**

Nama sekolah : SDN Pakisan 01 Bondowoso

Kelas/semester: IV/1

Tema/Subtema: Pahlawanku/perjuangan para pahlawan

Pembelajaran: 3 (tiga)

Soal objektif dan subjektif

No	Indikator	Jenjang kemampuan				Bentuk soal	No soal	Skor maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri	√				Objektif	1	4
			√			Objektif	2	4
			√			Objektif	3	4
			√			Objektif	6	4
			√			Objektif	7	4
					√	Subjektif	11	20
		√			subjektif	12	10	
2.	Menceritakan kembali isi teks menggunakan kalimat sendiri	√				Objektif	4	4
			√			Objektif	5	4
		√				Subjektif	13	10
3.	Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari	√		√		Objektif	8	4
					√	Objektif	9	4
						Subjektif	14	10
4.	Melaporkan hasil percobaan cakram warna yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan		√		√	Objektif	10	4
					subjektif	15	10	

J -2 SOAL-SOAL SIKLUS I

Nama Lengkap:

Nomor Absen:

I. Berilah tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!**Nabila**

Nabila adalah anak yang soleh. Nabila suka menolong temannya. Pada suatu hari Nabila mau berangkat ke sekolah, tiba-tiba ia melihat Santi teman bermainnya jatuh dari sepeda. Nabila bingung menolong temanya takut terlambat ke sekolah. Namun Nabila ingat pesan pak ustad bahwa kita hidup tidak bisa sendiri karena kita adalah makhluk sosial yang harus saling tolong menolong.

Akhirnya Nabila memutuskan untuk menolong Santi yang jatuh dari sepeda. Karena Santi terluka maka Nabila membawanya ke klinik terdekat. Nabila merasa takut pergi ke sekolah karena terlambat, tetapi Nabila memberanikan diri untuk tetap berangkat ke sekolah. Setibanya di sekolah Nabila di tegur oleh gurunya, namun Nabila dapat menjelaskan alasannya mengapa ia terlambat dan akhirnya guru Nabila bisa memaklumi dan mengizinkan Nabila untuk tetap masuk sekolah walaupun terlambat

1. Siapakah yang menolong Santi?
 - a. Adi
 - b. Budi
 - c. Nabila
 - d. Temannya
2. Nabila adalah anak sholeh yang selalu.....temannya
 - a. Benci
 - b. Usil

- c. Menolong
 - d. Iri
3. Dari teks diatas nilai yang dapat kita petik jika membantu teman yang sedang kesusahan adalah...
 - a. Nilai kebaikan
 - b. Nilai kejelekan
 - c. Berbohong
 - d. Dengki
4. Raja bala putra dewa adalah yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 masehi
 - a. Majapahit
 - b. Sriwijaya
 - c. Gowa talo
 - d. Mataram
5. Kerajaan sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....
 - a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
 - b. Ekonomi, sosial, budaya
 - c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
 - d. Konomi, dagang, budaya
6. Luka memar adalah luka yang disebabkan oleh....
 - a. Mandi
 - b. Berenang
 - c. Tidur
 - d. Terbentur
7. Salah satu ciri-ciri luka memar yang tampak adalah...
 - a. Lebam membiru
 - b. Gatal
 - c. Panas
 - d. Berdarah-darah

8. Sifat cahaya salah satunya dapat menembus benda bening, keadaan tersebut menunjukkan sifat cahaya dapat menembus bening adalah....
 - a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
 - b. Adii mengisi air pada gelas
 - c. Ani mengarahkan senter pada cermin
 - d. Bu Dijjah mengaralan senter pada karton yang berlubang
9. Cahaya matahari memiliki tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan....
 - a. Pink
 - b. Coklat
 - c. Kuning
 - d. Ungu
10. Untuk membuktikan bahwa cahaya matahari memiliki cahaya putih dapat dilakukan percobaan dengan membuat...
 - a. Cakram warna
 - b. Perasut
 - c. Cermin
 - d. Senter

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

11. Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!

Jawab:

12. Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Nabila" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!

Jawab:

13. Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, contoh-contoh sikap pahlawan apa saja yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan 5 contoh!

Jawab:

14. Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!

Jawab:

15. Cahaya matahari terdiri dari berbagai warna cahaya yaitu terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna tersebut!

Jawab:



J-3 KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. C
2. C
3. A
4. B
5. A
6. D
7. A
8. D
9. D
10. A



J -4 PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS I

Bentuk soal	Kriteria penilaian	Skor maksimal
Pilihan ganda (objektif)	Setiap soal mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal : jawaban tepat nilai = 4 Jawaban salah nilai = 0	40
Uraian (subjektif)	Soal nomor 11 mempunyai bobot skor 20 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab benar mampu menyebutkan penyebab, ciri-ciri dan cara mengobati skor 20 • Jika menjawab penyebab dan ciri-ciri skor 10 • Jika menjawab ciri-ciri dan cara mengobati skor 15 • Jika hanya menjawab ciri-ciri/ penyebab/ cara mengobati skor 5 • Jika menjawab namun salah skor 1 	60
	Soal nomor 12 mempunyai bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab benar skor 10 • Jika menjawab salah skor 1 	
	Soal nomor 13 memiliki bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab 5 skor 10 • Jika menjawab 3 skor 5 • Jika menjawab 1 skor 3 • Jika menjawab salah skor 1 	
	Soal nomor 14 memiliki bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab 4 skor 10 • Jika menjawab 3 skor 7 • Jika menjawab 2 skor 5 • Jika menjawab 1 skor 3 • Jika menjawab salah skor 1 	
	Soal nomor 15 memiliki bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab 7 skor 10 • Jika menjawab 5 skor 7 • Jika menjawab 3 skor 5 • Jika menjawab 3 skor 3 • Jika menjawab salah skor 1 	

LAMPIRAN - K PEDOMAN SIKLUS II**K - 1 KISI-KISI SOAL SIKLUS II**

Nama sekolah : SDN Pakisan 01 Bondowoso

Kelas/semester: IV/1

Tema/Subtema: Pahlawanku/perjuangan para pahlawan

Pembelajaran: 3 (tiga)

Soal objektif dan subjektif

No	Indikator	Jenjang kemampuan				Bentuk soal	No soal	Skor maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks dengan menggunakan bahasa sendiri	√				Objektif	1	4
			√			Objektif	2	4
			√			Objektif	3	4
			√			Objektif	6	4
			√			Objektif	7	4
					√	Subjektif	11	20
		√			subjektif	12	10	
2.	Menceritakan kembali isi teks menggunakan kalimat sendiri	√				Objektif	4	4
			√			Objektif	5	4
		√				Subjektif	13	10
3.	Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari	√		√		Objektif	8	4
					√	Objektif	9	4
						Subjektif	14	10
4.	Melaporkan hasil percobaan cakram warna yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan		√		√	Objektif	10	4
					subjektif	15	10	

K - 2 SOAL-SOAL SIKLUS II

Nama Lengkap:

Nomor Absen:

I. Berilah Tanda (X) Pada Jawaban Yang Kamu Anggap Benar!

Pada suatu hari Gita pergi jalan-jalan dengan mengendarai sepeda. Saat diperjalan tanpa sengaja ia melihat seorang anak kecil yang mencari bekas makanan di restoran. Akhirnya Gita memanggil anak kecil itu dan memberikan uangnya yang akan digunakan untuk membeli buku karena Gita merasa sangat iba dan kasihan. Gita yakin bahwa ayahnya tidak akan marah, tetapi ayahnya akan merasa bangga karena Gita bisa menolong sesama yang membutuhkan. Itulah kehidupan Gita yang senantiasa diisi dengan kebaikan yaitu menolong orang lain.

1. Siapakah yang ditolong oleh Gita?
 - a. anak kecil
 - b. orang tua
 - c. temannya
 - d. pengamen
2. Mengapa Gita menolong anak kecil?
 - a. Karena tidak peduli
 - b. Terpaksa
 - c. Karena merasa iba dan kasihan
 - d. Agar dipuji
3. Dari teks cerita diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus saling..... dengan sesama
 - a. Bermusuhan
 - b. Membenci
 - c. Tidak peduli

- d. Tolong menolong
4. Mengkompres bagian tubuh yang memar merupakan cara untuk.....
 - a. Mengobati luka memar
 - b. Mendinginkan badan
 - c. Menurunkan panas
 - d. Membersihkan tubuh
5. Lebam dan membiru adalah ciri yang tampak ketikaterjadi.....
 - a. Berdarah
 - b. Gatal
 - c. Luka memar
 - d. panas
6. Raja bala putra dewa adalah yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 masehi
 - a. Majapahit
 - b. Sriwijaya
 - c. Gowa talo
 - d. Mataram
7. Kerajaan sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....
 - a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
 - b. Ekonomi, sosial, budaya
 - c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
 - d. Konomi, dagang, budaya
8. Sifat cahaya salah satunya adalah merambat lurus, keadaan yang menunjukkan sifat cahaya merambat lurus adalah...
 - a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
 - b. Adi mengisi air pada gelas
 - c. Ani mengarahkan senter pada cermin
 - d. Bu Dijah mengarahka senter pada karton yang bolong

9. Mejikuhibiniu adalah warna yang dimiliki oleh...
 - a. Cahaya bulan
 - b. Cahaya matahari
 - c. Cahaya api
 - d. Pelangi
10. Cakram warna adalah percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya matahari berwarna....
 - a. Merah
 - b. Jingga
 - c. Ungu
 - d. Putih

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

1. Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!

Jawab:

2. Ceritakan kembali isi teks pada cerita “Gita” pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!

Jawab:

3. Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, contoh-contoh sikap pahlawan apa saja yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan 5 contoh!

Jawab:

4. Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!

Jawab:

5. Cahaya matahari terdiri dari berbagai warna cahaya yaitu terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna tersebut!

Jawab:

K - 3 KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. A
2. C
3. D
4. A
5. C
6. B
7. A
8. D
9. B
10. d



K - 4 PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS II

Bentuk soal	Kriteria penilaian	Skor maksimal
Pilihan ganda (objektif)	Setiap soal mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal : jawaban tepat nilai = 4 Jawaban salah nilai = 0	40
Uraian (subjektif)	Soal nomor 11 mempunyai bobot skor 20 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab benar mampu menyebutkan penyebab, ciri-ciri dan cara mengobati skor 2 • Jika menjawab penyebab dan ciri-ciri skor 10 • Jika menjawab ciri-ciri dan cara mengobati skor 15 • Jika hanya menjawab ciri-ciri/ penyebab/ cara mengobati skor 5 • Jika menjawab namun salah skor 1 <hr/> Soal nomor 12 mempunyai bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab benar skor 10 • Jika menjawab salah skor 1 <hr/> Soal nomor 13 memiliki bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab 5 skor 10 • Jika menjawab 3 skor 5 • Jika menjawab 1 skor 3 • Jika menjawab salah skor 1 <hr/> Soal nomor 14 memiliki bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab 4 skor 10 • Jika menjawab 3 skor 7 • Jika menjawab 2 skor 5 • Jika menjawab 1 skor 3 • Jika menjawab salah skor 1 <hr/> Soal nomor 15 memiliki bobot skor 10 <ul style="list-style-type: none"> • Jika menjawab 7 skor 10 • Jika menjawab 5 skor 7 • Jika menjawab 3 skor 5 • Jika menjawab 3 skor 3 • Jika menjawab salah skor 1 	60

LAMPIRAN - L SCAN HASIL BELAJAR

60

Nama : M. Ali Abidin
Absen : 11

I. Berilah tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!

Nabila

Nabila adalah anak yang soleh. Nabila suka menolong temannya. Pada suatu hari Nabila mau berangkat ke sekolah, tiba-tiba ia melihat Santi teman bermainnya jatuh dari sepeda. Nabila bingung jika menolong temanya takut terlambat ke sekolah. Namun Nabila ingat pesan dari Pak Ustad bahwa kita hidup tidak bisa sendiri karena kita adalah makhluk sosial yang harus saling tolong menolong.

Akhirnya Nabila memutuskan untuk menolong Santi yang jatuh dari sepeda. Karena Santi terluka maka Nabila membawanya ke klinik terdekat. Nabila merasa takut pergi ke sekolah karena terlambat, tetapi Nabila membenarkan diri untuk tetap berangkat ke sekolah. Setibanya di sekolah Nabila di tegur oleh gurunya. namun Nabila dapat menjelaskan alasannya mengapa ia terlambat ke sekolah dan akhirnya guru Nabila bisa memaklumi dan mengijinkan Nabila untuk tetap masuk sekolah walaupun datang terlambat.

Siapakah yang menolong Santi?

- Adi
- Budi
- Nabila
- Temannya

Nabila adalah anak sholeh yang selalu.....temannya

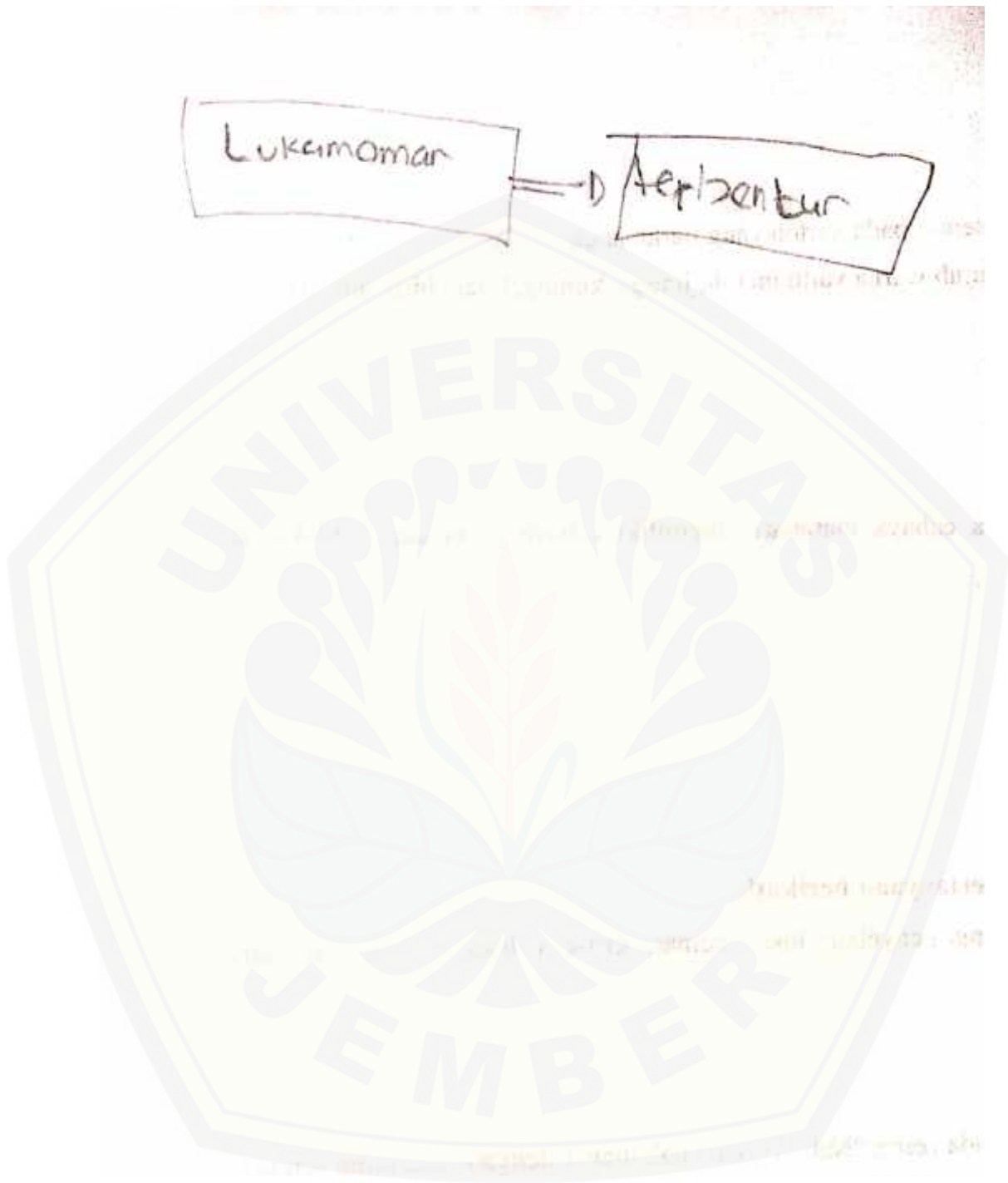
- Benci
- Usil
- Menolong
- Iri

4. Dari teks diatas nilai yang dapat kita petik jika membantu teman yang sedang kesusahan adalah...
- a. Nilai kebaikan
 - b. Nilai kejelekan
 - c. Berbohong
 - d. Dengki
5. Raja bala putra dewa adalah yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 masehi
- a. Majapahit
 - b. Sriwijaya
 - c. Gowa talo
 - d. Mataram
6. Kerajaan sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....
- a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
 - b. Ekonomi, sosial, budaya
 - c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
 - d. Konomi, dagang, budaya
7. Luka memar adalah luka yang disebabkan oleh....
- a. Mandi
 - b. Berenang
 - c. Tidur
 - d. Terbentur
8. Salah satu ciri-ciri luka memar yang tampak adalah...
- a. Lebam membiru
 - b. Gatal
 - c. Panas
 - d. Berdarah-darah
9. Sifat cahaya salah satunya dapat menembus benda bening, keadaan tersebut menunjukkan sifat cahaya dapat menembus bening adalah...
- a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
 - b. Adi mengisi air pada gelas
 - c. Ani mengarahkan senter pada cermin

- d. Bu Dajah mengarahkan senter pada karton yang berlubang
9. Cahaya matahari memiliki tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan....
- Pink
 - Coklat
 - Kuning
 - Ungu
10. Untuk membuktikan bahwa cahaya matahari memiliki cahaya putih dapat dilakukan percobaan dengan membuat...
- Cakram warna
 - Perasut
 - Cermin
 - Senter

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

11. Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!
- Jawab:
12. Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Nabila" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri
- Jawab: Nabila suka menolong temannya
13. Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, contoh-contoh sikap pahlawan apa saja yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan 5 contoh!
- Jawab: tala berkorban, budi, gagah
14. Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!
- Jawab: merambat lurus, dapat dibiaskan
15. Cahaya matahari terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna cahaya matahari tersebut!
- Jawab: kuning, hijau, biru



73

Nama : Moh Dwi Sapuwa
Absen : 12

I. Berilah tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!

Nabila

Nabila adalah anak yang soleh. Nabila suka menolong temannya. Pada suatu hari Nabila mau berangkat ke sekolah, tiba-tiba ia melihat Santi teman bermainnya jatuh dari sepeda. Nabila bingung jika menolong temanya takut terlambat ke sekolah. Namun Nabila ingat pesan dari Pak Ustad bahwa kita hidup tidak bisa sendiri karena kita adalah makhluk sosial yang harus saling tolong menolong.

Akhirnya Nabila memutuskan untuk menolong Santi yang jatuh dari sepeda. Karena Santi terluka maka Nabila membawanya ke klinik terdekat. Nabila merasa takut pergi ke sekolah karena terlambat, tetapi Nabila membenarkan diri untuk tetap berangkat ke sekolah. Setibanya di sekolah Nabila di tegur oleh gurunya. namun Nabila dapat menjelaskan alasannya mengapa ia terlambat ke sekolah dan akhirnya guru Nabila bisa memaklumi dan mengijinkan Nabila untuk tetap masuk sekolah walaupun datang terlambat.

1. Siapakah yang menolong Santi?

- a. Adi
- b. Budi
- c. Nabila
- d. Temannya

2. Nabila adalah anak sholeh yang selalu.....temannya

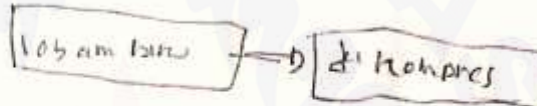
- a. Benci
- b. Usil
- c. Menolong
- d. Iri

- b. Mendinginkan badan
c. Menurunkan panas
d. Membersihkan tubuh
9. Lebam dan membiru adalah ciri yang tampak ketika terjadi.....
a. Berdarah
b. Gatal
c. Luka memar
d. panas
10. Raja Bala Putra Dewa adalah raja yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 Masehi
a. Majapahit
b. Sriwijaya
c. Gowa talo
d. Mataram
11. Kerajaan Sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....
a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
b. Ekonomi, sosial, dan budaya
c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
d. Ekonomi, perdagangan, dan budaya
12. Sifat cahaya salah satunya adalah merambat lurus, keadaan yang menunjukkan sifat cahaya merambat lurus adalah...
a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
b. Adi mengisi air pada gelas
c. Ani mengarahkan senter pada cermin
d. Bu Dijah mengarahka senter pada karton yang bolong
13. Mejukhibiniu adalah warna yang dimiliki oleh...
a. Cahay bulan
b. Cahaya matahari
c. Cahaya api
d. Pelangi
14. Cakram warna adalah percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya matahari berwarna....

- d. Bu Dajah mengarahkan senter pada karton yang berlubang
9. Cahaya matahari memiliki tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan....
- Pink
 - Coklat
 - Kuning
 - Ungu
10. Untuk membuktikan bahwa cahaya matahari memiliki cahaya putih dapat dilakukan percobaan dengan membuat...
- Cakram warna
 - Perasut
 - Cermin
 - Senter

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

11. Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!
- Jawab:



12. Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Nabila" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!
- Jawab: Nabila menaruh sakti yg sudah dihidupkan dan dibawa ke...

13. Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, contoh-contoh sikap pahlawan apa saja yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan 5 contoh!

Jawab: Kejujuran, Disiplin, Kemandirian, dan lain-lain.

14. Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!

Jawab: di hantarkan

15. Cahaya matahari terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna cahaya matahari tersebut!

Jawab: merah, kuning, hijau

95
GoodNama : Mida Salsabila B
Absen : 9

I. Berilah tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!

Nabila

Nabila adalah anak yang soleh. Nabila suka menolong temannya. Pada suatu hari Nabila mau berangkat ke sekolah, tiba-tiba ia melihat Santi teman bermainnya jatuh dari sepeda. Nabila bingung jika menolong temanya takut terlambat ke sekolah. Namun Nabila ingat pesan dari Pak Ustad bahwa kita hidup tidak bisa sendiri karena kita adalah makhluk sosial yang harus saling tolong menolong.

Akhirnya Nabila memutuskan untuk menolong Santi yang jatuh dari sepeda. Karena Santi terluka maka Nabila membawanya ke klinik terdekat. Nabila merasa takut pergi ke sekolah karena terlambat, tetapi Nabila membenarkan diri untuk tetap berangkat ke sekolah. Setibanya di sekolah Nabila di tegur oleh gurunya. namun Nabila dapat menjelaskan alasannya mengapa ia terlambat ke sekolah dan akhirnya guru Nabila bisa memaklumi dan mengizinkan Nabila untuk tetap masuk sekolah walaupun datang terlambat.

1. Siapakah yang menolong Santi?

- a. Adi
- b. Budi
- c. Nabila
- d. Temannya

2. Nabila adalah anak sholeh yang selalu.....temannya

- a. Benci
- b. Usil
- c. Menolong
- d. Iri

3. Dari teks diatas nilai yang dapat kita petik jika membantu teman yang sedang kesusahan adalah...

- a. Nilai kebaikan
- b. Nilai kejelekan
- c. Berbohong
- d. Dengki

4. Raja bala putra dewa adalah yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 masehi

- a. Majapahit
- b. Sriwijaya
- c. Gowa talo
- d. Mataram

5. Kerajaan sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....

- a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
- b. Ekonomi, sosial, budaya
- c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
- d. Konomi, dagang, budaya

6. Luka memar adalah luka yang disebabkan oleh....

- a. Mandi
- b. Berenang
- c. Tidur
- d. Terbentur

7. Salah satu ciri-ciri luka memar yang tampak adalah...

- a. Lebam membiru
- b. Gatal
- c. Panas
- d. Berdarah-darah

8. Sifat cahaya salah satunya dapat menembus benda bening, keadaan tersebut menunjukkan sifat cahaya dapat menembus bening adalah...

- a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
- b. Adi mengisi air pada gelas
- c. Ani mengarahkan senter pada cermin

d. Bu Dajah mengarahkan senter pada karton yang berlubang
 Cahaya matahari memiliki tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan....

a. Pink
 b. Coklat
 c. Kuning
 d. Ungu

10. Untuk membuktikan bahwa cahaya matahari memiliki cahaya putih dapat dilakukan percobaan dengan membuat...

a. Cakram warna
 b. Perasut
 c. Cermi
 d. Senter

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

11. Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!
 Jawab:

12. Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Nabila" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!
 Jawab: ...

13. Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, contoh-contoh sikap pahlawan apa saja yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan 5 contoh!
 Jawab: ...

14. Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!
 Jawab: - dapat dipantulkan
 - dapat dibiaskan
 - merambat lurus
 - merambat merambat

15. Cahaya matahari terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna cahaya matahari tersebut!
 Jawab: merah, kuning, hijau, ungu, nila

75

Nama: *Meliana R. A. N. I. S.*
Absen: *2*

I. Berilah Tanda (X) Pada Jawaban Yang Kamu Anggap Benar!

Pada suatu hari Gita pergi jalan-jalan dengan mengendarai sepeda. Saat diperjalanan tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil yang mencari bekas makanan di restoran. Akhirnya Gita memanggil anak kecil itu dan memberikan uangnya yang akan digunakan untuk membeli buku. Karena Gita merasa sangat iba dan kasihan. Gita yakin bahwa ayahnya tidak akan marah, tetapi ayahnya akan merasa bangga karena Gita bisa menolong sesama yang membutuhkan. Itulah kehidupan Gita yang senantiasa diisi dengan kebaikan yaitu menolong orang lain.

1. Siapakah yang ditolong oleh Gita?

- a. anak kecil
- b. orang tua
- c. temannya
- d. pengamen

2. Mengapa Gita menolong anak kecil tersebut?

- a. Karena tidak peduli
- b. Terpaksa
- c. Karena merasa iba dan kasihan
- d. Agar dipuji

3. Dari cerita diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus saling..... dengan sesama

- a. Bermusuhan
- b. Membenci
- c. Tidak peduli
- d. Tolong menolong

4. Mengompres bagian tubuh yang memar merupakan cara untuk.....

- a. Mengobati luka memar

- b. Mendinginkan badan
- c. Menurunkan panas
- d. Membersihkan tubuh

7. Lebam dan membiru adalah ciri yang tampak ketika terjadi.....

- a. Berdarah
- b. Gatal
- c. Luka memar
- d. panas

8. Raja Bala Putra Dewa adalah raja yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 Masehi

- a. Majapahit
- b. Sriwijaya
- c. Gowa talo
- d. Mataram

9. Kerajaan Sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....

- a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
- b. Ekonomi, sosial, dan budaya
- c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
- d. Ekonomi, pedagang, dan budaya

10. Sifat cahaya salah satunya adalah merambat lurus, keadaan yang menunjukkan sifat cahaya merambat lurus adalah...

- a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
- b. Adi mengisi air pada gelas
- c. Ani mengarahkan senter pada cermin
- d. Bu Dijah mengarahka senter pada karton yang bolong

11. Mejikuhibiniu adalah warna yang dimiliki oleh...

- a. Cahay bulan
- b. Cahaya matahari
- c. Cahaya api
- d. Pelangi

12. Cakram warna adalah percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya matahai berwarna....

- a. Merah
- b. Jingga
- c. Ungu
- d. Putih

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

60 $\frac{1}{2}$ Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!

Jawab: *lihat soal!*

60 $\frac{1}{2}$ Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Nabila" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!

Jawab: *Gita Penjualan jalan putih dan keul menter Mahon dan m...*

5 $\frac{1}{2}$ Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, berilah 5 contoh sikap pahlawan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

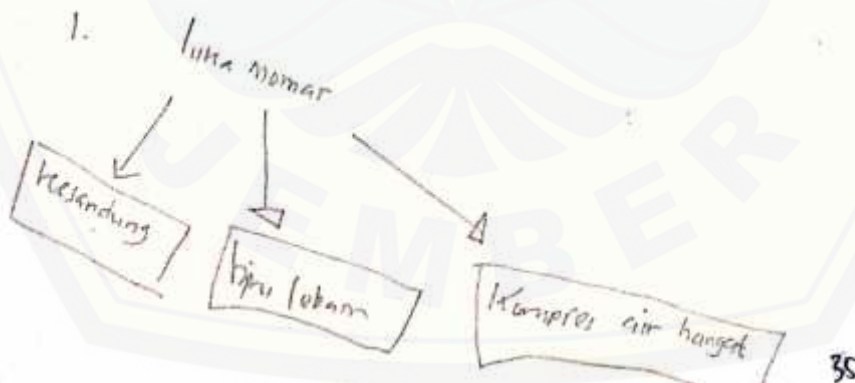
Jawab: *Jaha membung . mengungit to mien*

5 $\frac{1}{2}$ Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!

Jawab: *Lurus dibeatkan*

5 $\frac{1}{2}$ Cahaya matahari terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna cahaya matahari tersebut!

Jawab: *Merah jingga Ungu Putih pink orin Putih*



68

Nama: *M. Ihsan Ali R.*
Absen: 14**I. Berilah Tanda (X) Pada Jawaban Yang Kamu Anggap Benar!**

Pada suatu hari Gita pergi jalan-jalan dengan mengendarai sepeda. Saat diperjalanan tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil yang mencari bekas makanan di restoran. Akhirnya Gita memanggil anak kecil itu dan memberikan uangnya yang akan digunakan untuk membeli buku. Karena Gita merasa sangat iba dan kasihan. Gita yakin bahwa ayahnya tidak akan marah, tetapi ayahnya akan merasa bangga karena Gita bisa menolong sesama yang membutuhkan. Itulah kehidupan Gita yang senantiasa diisi dengan kebaikan yaitu menolong orang lain.

1. Siapakah yang ditolong oleh Gita?

- a. anak kecil
- b. orang tua
- c. temannya
- d. pengamen

2. Mengapa Gita menolong anak kecil tersebut?

- a. Karena tidak peduli
- b. Terpaksa
- c. Karena merasa iba dan kasihan
- d. Agar dipuji

3. Dari cerita diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus saling..... dengan sesama

- a. Bermusuhan
- b. Membenci
- c. Tidak peduli
- d. Tolong menolong

4. Mengompres bagian tubuh yang memar merupakan cara untuk.....

- a. Mengobati luka memar

- b. Mendinginkan badan
- c. Menurunkan panas
- d. Membersihkan tubuh

6. Lebam dan membiru adalah ciri yang tampak ketika terjadi.....

- a. Berdarah
- b. Gatal
- c. Luka memar
- d. panas

7. Raja Bala Putra Dewa adalah raja yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 Masehi

- a. Majapahit
- b. Sriwijaya
- c. Gowa talo
- d. Mataram

7. Kerajaan Sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....

- a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
- b. Ekonomi, sosial, dan budaya
- c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
- d. Ekonomi, perdagang, dan budaya

8. Sifat cahaya salah satunya adalah merambat lurus, keadaan yang menunjukkan sifat cahaya merambat lurus adalah...

- a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
- b. Adi mengisi air pada gelas
- c. Ani mengarahkan senter pada cermin
- d. Bu Dajah mengarahka senter pada karton yang bolong

9. Mejukhibiniu adalah warna yang dimiliki oleh...

- a. Cahay bulan
- b. Cahaya matahari
- c. Cahaya api
- d. Pelangi

10. Cakram warna adalah percobaan untuk memmbuktikan bahwa cahaya matahari berwarna....

- a. Merah
- b. Jingga
- c. Ungu
- d. Putih

II. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

15/4/ Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!

Jawab:

10/4/ Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Gita" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!
 Jawab: Gita naik sepeda terus melihat anak kecil mencari makan, terus diberi uang.

5/2/ Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, berilah 5 contoh sikap pahlawan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

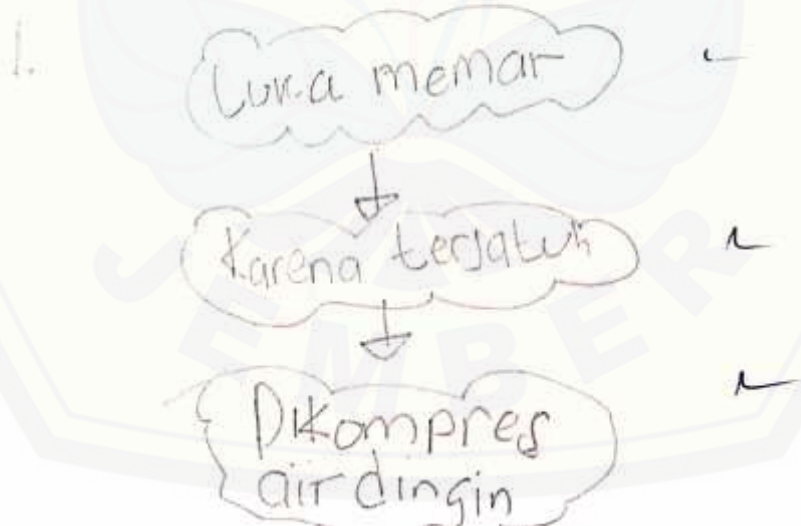
Jawab: berani, tolong menolong

5/2/ Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!

Jawab: Cahaya lurus, bisa di biaskkan

5/2/ Cahaya matahari terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna cahaya matahari tersebut!

Jawab: merah, kuning, Hijau, Biru, Putih



100
Gita

Nama: Shafwan H
Absen: 18

I. Berilah Tanda (X) Pada Jawaban Yang Kamu Anggap Benar!

Pada suatu hari Gita pergi jalan-jalan dengan mengendarai sepeda. Saat diperjalanan tanpa sengaja dia melihat seorang anak kecil yang mencari bekas makanan di restoran. Akhirnya Gita memanggil anak kecil itu dan memberikan uangnya yang akan digunakan untuk membeli buku. Karena Gita merasa sangat iba dan kasihan. Gita yakin bahwa ayahnya tidak akan marah, tetapi ayahnya akan merasa bangga karena Gita bisa menolong sesama yang membutuhkan. Itulah kehidupan Gita yang senantiasa diisi dengan kebaikan yaitu menolong orang lain.

1. Siapakah yang ditolong oleh Gita?
- anak kecil
 - orang tua
 - temannya
 - pengamen
2. Mengapa Gita menolong anak kecil tersebut?
- Karena tidak peduli
 - Terpaksa
 - Karena merasa iba dan kasihan
 - Agar dipuji
3. Dari cerita diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus saling..... dengan sesama
- Bermusuhan
 - Membenci
 - Tidak peduli
 - Tolong menolong
4. Mengompres bagian tubuh yang memar merupakan cara untuk.....
- Mengobati luka memar

- b. Mendinginkan badan
c. Menurunkan panas
d. Membersihkan tubuh
9. Lebam dan membiru adalah ciri yang tampak ketika terjadi.....
a. Berdarah
b. Gatal
c. Luka memar
d. panas
10. Raja Bala Putra Dewa adalah raja yang memimpin kerajaan... pada tahun 850 Masehi
a. Majapahit
b. Sriwijaya
c. Gowa talo
d. Mataram
11. Kerajaan Sriwijaya telah mencapai puncak kejayaannya pada 3 bidang yaitu....
a. Ekonomi, pendidikan, dan budaya
b. Ekonomi, sosial, dan budaya
c. Ekonomi, sosial, dan bahasa
d. Ekonomi, perdagangan, dan budaya
12. Sifat cahaya salah satunya adalah merambat lurus, keadaan yang menunjukkan sifat cahaya merambat lurus adalah...
a. Pak Budi mengarahkan senter pada gelas
b. Adi mengisi air pada gelas
c. Ani mengarahkan senter pada cermin
d. Bu Dajah mengarahka senter pada karton yang bolong
13. Mejukhibiniu adalah warna yang dimiliki oleh...
a. Cahay bulan
b. Cahaya matahari
c. Cahaya api
d. Pelangi
14. Cakram warna adalah percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya matahari berwarna....

- a. Merah
- b. Jingga
- c. Ungu
- d. Putih

11. Jawablah dengan benar pertanyaan berikut!

1) Buatlah peta konsep tentang penyebab luka memar, ciri-ciri luka memar dan cara mengobati luka memar!

Jawab:

2) Ceritakan kembali isi teks pada cerita "Gigit" pada halaman 1 dengan bahasamu sendiri!

Jawab: Menakutkan dan menakutkan dengan membentak

3) Setelah kita belajar mengenai perjuangan para pahlawan, berilah 5 contoh sikap pahlawan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

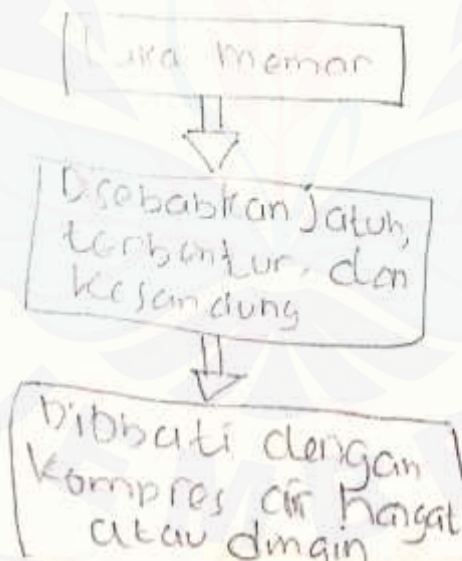
Jawab: Lolong, memotong, menyanggul, ferman, sakit, gogak, ba, ridu

4) Cahaya memiliki 4 sifat, coba sebutkan apa saja ke empat sifat tersebut!

Jawab: — dapat dipantulkan
— dapat dibiaskan
— menembus benda bening

5) Cahaya matahari terdiri dari 7 warna, sebutkan 7 warna cahaya matahari tersebut!

Jawab:



LAMPIRAN – M FOTO DOKUMEN BELAJAR MENGAJAR









LAMPIRAN - N PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	8 5 8 2 /UN25.1.5/LT/2018	2 3 NOV 2018
Lampiran		
Perihal	Permohonan Izin Penelitian	

Yth: Kepala SD Negeri Pakisan 01
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Novelia Intan Enggardhini
NIM : 140210204144
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang " Penerapan Peta Konsep Berupa *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Pahlawanku di SDN Pakisan 01", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN – P BIODATA PENELITI**BIODATA PENELITI**

Foto

A. Biodata

1. Nama: Novelia Intan Enggardhini
2. Jenis Kelamin: Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir: Bondowoso, 20 November 1995
4. Kota Asal: Bondowoso
5. Agama: Islam

B. Pendidikan Formal

1. SDN Pakisan 05 Tahun 2008
2. SMPN 01 Tlogosari Tahun 2011
3. SMAN 01 Tenggarang Tahun 2014
4. S-1 PGSD UNEJ Tahun 2019

